



**PENERAPAN METODE RESITASI DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA
INDONESIA SISWA KELAS IV SD AL- ISMAILIYAH
DESA SIMATORKIS KECAMATAN DOLOK
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

SAIDAH SIREGAR

NIM: 17 205 00102

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2022



**PENERAPAN METODE RESITASI DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA
SISWA KELAS IV SD AL- ISMAILIYAH DESA SIMATORKIS
KECAMATAN DOLOK KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

SAIDAH SIREGAR
NIM. 1720500102

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PEMBIMBING I

Dra. Asnah M.A
NIP: 1965 1223 199103 2001

PEMBIMBING II

Nursyaidah, M. Pd
NIP: 1977 0726 200312 2001



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2022

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi
a.n Saidah Siregar
Lampiran: 6 (Enam) Eksamplar

Padangsidempuan, 14 April 2022
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan
di-
Padangsidempuan

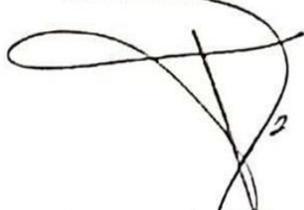
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n Saidah Siregar yang berjudul: **“PENERAPAN METODE RESITASI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV SD AL- ISMAILIYAH DESA SIMATORKIS KECAMATAN DOLOK KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA”**, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara/i tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Dra. Asnah M.A
NIP. 1965 1223 199103 200

PEMBIMBING II



Nursyaidah M.Pd.
NIP. 19770726 200312 2001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul **“Penerapan Metode Resitasi Dalam Meningkatkan hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Di Kelas IV SDS Al-Ismailiyah Kec. Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara,”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di IAIN Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah Saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini. Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah Saya peroleh karen karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 14 April 2022

buat Pernyataan,


Saidah Siregar
17 205 00102

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Saidah Siregar

Nim : 17 205 00102

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : S1- Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul : “Penerapan metode resitasi dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV SDS Al- Ismailiyah desa simatorkis kecamatan dolok kabupaten padang lawas utara”, beserta perangkat yang ada.

Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Institusi Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, menggali media/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebaiknya

Padangsidempuan, 14 April 2022

Pembuat Pernyataan

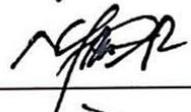


Saidah Siregar

Nim. 17 20500 102

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : SAIDAH SIREGAR
NIM : 17 205 00102
**JUDUL SKRIPSI : PENERAPAN METODE RESITASI DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA
SISWA KELAS IV SD AL- ISMAILIYAH DESA SIMATORKIS
KECAMATAN DOLOK KABUPATEN PADANG LAWAS
UTARA**

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Nursyaidah, M.Pd.</u> (Ketua/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	 _____
2.	<u>Nur Fauziah Siregar, M.Pd.</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Umum)	 _____
3.	<u>Dra. Asnah M.A.</u> (Anggota/Penguji Bidang Metodologi)	 _____
4.	<u>Syafriyanto, M. Pd.</u> (Anggota/Penguji Bidang PGMI)	 _____

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 27 April 2022
Pukul : 13.00 WIB s/d Selesai
Hasil/ Nilai : 80 /A
Indeks Pretasi Kumulatif : 3.29
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Metode Resitasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa kelas IV SD Al- Ismailiyah Desa Simatorkis Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara

Nama : Saidah Siregar

NIM : 17 205 00105

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas

dan

syarat-syarat dalam memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Padangsidempuan, Mei 2022

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Lebia Hilda, M.Si.

NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Saidah Siregar
NIM : 1720500102
Fakultas /Jurusan : FTIK/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah
Judul : Penerapan Metode Resitasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDS Al-Ismailiyah Desa Simatorkis Kec. Dolok
Tahun : 2022/2023

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya kemampuan membaca puisi pada mata pembelajaran bahasa Indonesia. Hal yang menyebabkan kurangnya kemampuan menulis puisi yaitu siswa merasa kurang tertarik dengan pembelajaran menulis puisi dikarenakan guru masih menggunakan metode yang monoton atau masih kurang menggunakan metode pembelajaran.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah: Berdasarkan batasan masalah, diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah dengan menggunakan penerapan metode pembelajaran resitasi pada pokok bahasan indonesia dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDS Al- Ismailiyah?

Metodi penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sumber data yang digunakan adalah observasi dan tes. Subjek penelitian ini adalah seluruh kelas IV SDS Al- Ismailiyah dengan jumlah siswa 25, siswa laki-laki terdiri dari 10 orang dan siswa perempuan terdiri dari 15 orang. Kriteria Ketuntasan Minimal sekolah (KKM) 70%.

Penelitian dilakukan dengan cara 2 siklus, pada kondisi awal nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah sebesar 60,92%. Pada siklus I pertemuan I dan II, dapat dilihat bahwa pada pertemuan I siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 65,8%. Pada pertemuan II siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 68,2%. Dengan demikian dapat dilihat bahwa adanya peningkatan dari pra siklus sebelumnya. Selanjutnya pada siklus II pada pertemuan I dan II, dapat dilihat bahwa pada pertemuan I siswa memperoleh rata-rata 72,2%. Pada pertemuan II siswa memperoleh nilai rata-rata 78,2%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode resitasi dalam meningkatkan kemampuan membaca puisi pada pembelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan membaca puisi.

Kata Kunci: Membaca Puisi, Metode Resitasi, Hasil Belajar.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT atas beribu nikmat ataupun karunia-Nya yang telah diberikan, sehingga terselesaikan tepat waktu, skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Resitasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa di kelas IV SDS Al- Ismailiyah Desa Simatorkis Padang Lawas Utara”.

Adapun maksud dan tujuan diajukannya skripsi ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada materi Karya sastra menerapkan Metode Resitasi Berupa Penugasan guna untuk membantu para guru dalam memecahkan masalah ketika pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan-kekurangan, baik dalam penyusunan kata, kalimat, maupun sistematika pembahasannya. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman menulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

Skripsi ini mungkin tidak akan selesai tanpa bantuan dari pihak-pihak tertentu. Maka, saya ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang sudah membantu, diantaranya sebagai berikut:

1. Ibu Dra. Asnah M.A selaku pembimbing I dan Ibu Nursyaidah, M.Pd selaku pembimbing II yang telah membimbing, memotivasi, memberi semangat

dan memberikan arahan yang sangat membantu peneliti dalam menyusun skripsi sendiri.

2. Bapak Dr. H. Darwis dasopang, M.Ag selaku rektor IAIN padangsidimpuan dan bapak wakil rektor I, II, III.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN padangsidimpuan, Ibu Nursyaidah M.Pd. selaku ketua prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN padangsidimpuan
4. Bapak dan Ibu dosen dan seluruh Civitas Akademik IAIN padangsidimpuan
5. Bapak Drs. H. Abdul Sattar Sattar Daulay, M.Ag selaku dosen penasehat akademik, yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis selama dalam perkuliahan.
6. Bapak dan ibu dosen Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membimbing dan memberikan ilmu dengan sabar selama penulis studi.
7. Kepala Unit Pelayanan Teknis (UPT) dan seluruh pegawai perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.
8. Bapak Drs. Ali Indra Pahlawan,S.Pd.I selaku Kepala Sekolah SDS Al-Ismailiyah Padang Lawas Utara serta seluruh staf pegawai dan para siswa/siswi, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dalam bentuk wawancara ataupun informasi yang diperlukan penulis.
9. Ibu Rumaiyah ,S.Pd. I selaku guru kelas IV SDS Al- Ismiliyah Padang Lawas Utara yang telah bersedia menjadi informan dalam penyelesaian skripsi ini hingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.

10. Ayahanda Tercinta Muhammad Rum Siregar dan ibunda tercinta Nur Habibah Rambe yang selalu memberikan segenap kemampuannya baik dari segi doa, material, suport, motivasi dan moral kepada penulis mulai dari penulis terlahir di dunia ini hingga saat ini.
11. Dan tidak lupa juga kepada saudara yang selalu men support dan selalu memberikan motivasi kepada Penulis yaitu abang tercinta Agus salim Siregar dan Alm. adik saya Namora Siregar, Nur Hailan Siregar, Nurul Kolbia Siregar, Nur Laila Siregar. Terimakasih juga kepada kakak tercinta dan abang tercinta Sania Marida Dongoran dan Halim Nasution.
12. Rekan-rekan pihak keluarga besar, teman sesama mahasiswa yang telah memberikan *suport* dan dukungannya kepada penulis selama dalam perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

Akhirnya dengan berserah diri kepada Allah SWT penulis mohon ampun atas segala kesalahan dan kesilapan yang terdapat di dalam skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna, khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi pembaca sekalian aamiin ya rabbal ‘alamiin.

Padangsidempuan, 2022

Penulis

Saidah Siregar
NIM.1720500102

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
HALAMAN PERNYATAAN PEMBIMBING	
PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Batasan Istilah	6
E. Rumusan Masalah	7
F. Tujuan Penelitian	7
G. Kegunaan Penelitian.....	7
H. Indikator Keberhasilan Tindakan	8
I. Sistematika Pembahasan.....	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	10
1. Hasil Belajar.	10
a. Pengertian Hasil Belajar	10
b. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	11
c. Hasil Belajar Kognitif.....	13
2. Metode Resitasi.	14
a. Pengertian Metode Resitasi.....	14
b. Tujuan Metode Resitasi.	15
c. Langkah- Langkah Metode Resitasi.....	17
3. Bahasa Indonesia.	18
a. Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia Disekolah Dasar	18
b. Pembelajaran Bahasa Indonesia	19
4. Karya Sastra Bahasa Indonesia.....	21
B. Penelitian Yang Relevan	23
C. Kerangka Berpikir	24
D. Hipotesis Tindakan.....	25

BAB III METODOLOGI PENDIDIKAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
B. Jenis dan Metode Penelitian	26
C. Latar dan Subjek Penelitian	26
D. Prosedur Penelitian.....	27
E. Sumber Data.....	30
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	30
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	31
H. Teknik Analisis Data.....	32

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	34
1. Kondisi Awal.....	34
2. Siklus I	36
3. Siklus II	45
B. Pembahasan	58
C. Keterbatasan Penelitian	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran-saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1: Nilai Ulangan Harian Bahasa Indonesia.....	44
Tabel3. 1: Kisi-kisi Keterampilan Membaca Puisi.....	45
Tabel 3. 2: Klasifikasi Nilai Keterampilan Membaca Puisi.....	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1: Skema Krangka Berpikir.....	35
Gambar3.1: Model PTK Menurut KurtLewin.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman	
Lampiran 1 : Soal Tes Siklus 1.....	69
Lampiran 2: Soal Tes Siklus II	70
Lampiran 3 : lembar validasi.....	71
Lampiran4: RPP Siklus I Pertemuan I	22
Lampiran 5: RPP Siklus I Pertemuan II.....	73
Lampiran 6: RPP Siklus II Pertemuan I.....	74
Lampiran 7: RPP Siklus II Pertemuan II	75
Lampiran 8:LembarObservasi Guru	76
Lampiran9:Lembar Observasi Siswa.....	77
Lampiran 10: Lembar Hasil Belajar Siswa	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat tergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri. Termasuk di dalamnya mata pelajaran Bahasa Indonesia.¹

Pendidikan Bahasa dapat diartikan sebagai usaha yang dilakukan oleh pendidik untuk membantu anak didik yang sedang berusaha untuk memperoleh dan mengembangkan penguasaan bahasa melalui proses interaksi dengan berbagai cara serta menggunakan berbagai sarana dalam lingkungan sosial budaya. Anak didik, dengan potensi yang dimilikinya, dibantu agar ia mampu menggunakan bahasa untuk mencapai perwujudannya, dan agar seseorang dapat menggunakan bahasa sesuai dengan tuntutan masyarakatnya. Proses pendidikan bahasa terjadi dalam lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah. Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan, hal ini haruslah disadari benar-benar, apalagi para guru bahasa khususnya dan para guru bidang studi pada umumnya, dalam melaksanakan tugas sehari-hari, guru bahasa harus memahami benar, bahwa tujuan akhir pengajaran bahasa

¹Heti Afriani, "Penerapan Metode Resitasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Murid Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Mathlabul Ulum Desa Tri Manunggal Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar", *Skripsi* (Pekan Baru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2012), hlm. 1.

ialah agar para siswa terampil berbahasa. Apabila seseorang mempunyai kompetensi bahasa yang baik maka diharapkan dapat berkomunikasi dengan orang lain dengan baik dan lancar, baik secara lisan dan maupun tertulis, menjadi penyimak dan pembicara yang baik, menjadi pembaca yang komperensip serta penulis yang terampil.²

Dalam proses pembelajaran, khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia seorang pendidik dituntut untuk dapat meningkatkan hasil belajar murid. Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari, hasil dari aktivitas belajar terjadilah perubahan dalam diri individu. Sebaiknya bila tidak terjadi perubahan dalam diri individu, maka hasil belajar murid pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dikatakan tidak berhasil.

Hasil belajar ditandai dengan tingkah laku. Perubahan-perubahan tersebut berkenaan dengan perubahan dimensi psikomotorik yang lebih mudah diamati, agar aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru dapat lebih terarah dan hasil belajar murid meningkat terutama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, maka akan lebih baik bila guru memiliki bekal pemahaman tentang masalah-masalah belajar dan penerapan metode pembelajaran yang tepat.

Namun fakta yang terjadi di SDS Al- Isnailiyah 100470 simatorkis kabupaten padang lawas utara, tuntunan kurikulum khususnya yang berkaitan dengan penguasaan kompetensi pengetahuan belum optimal. Hal ini diperoleh

²Pitalis Mawardi, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jawa Timur: Qiara Media, 2019), hlm. 53-54.

dari studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi dan wawancara.

Berdasarkan hasil observasi yang telah di peroleh bahwa sarana dan prasarana disekolah ini belum memadai. Penggunaan metode pembelajaran yang belum bervariasi, metode yang dilakukan guru saat pembelajaran berlangsung yaitu dengan menggunakan metode ceramah. Pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa kurang antusias dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, kurangnya konsentrasi siswa dalam proses belajar mengajar, seperti pada saat guru menjelaskan pandangan siswa selalu menatap keluar dan pada saat pembelajaran banyak siswa yang ribut di kelas, proses belajar membosankan dan siswa mengantuk. Kurangnya motivasi siswa dalam mengemukakan pendapat.³

Selain itu, melalui wawancara yang diperoleh dari guru bidang studi Bahasa Indonesia disekolah tersebut mengatakan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV tahun pelajaran 2020/2021 masih tergolong rendah, sebab masih banyak dari jumlah siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal(KKM).⁴ Adapun KKM untuk bidang pelajaran Bahasa Indonesia dikelas IV SDS Al- Ismailiyah 100470 Simatorkis adalah sebesar 70. Berikut merupakan data dari hasil ulangan harian siswa kelas IV SDS Al- Ismailiyah 100470 Simatorkis dengan jumlahsiswa sebanyak 25 siswa.

³Hasil Observasi, Simatorkis pada tanggal 20 April 2021 11.30 WIB SDS 100470 Simatorkis

⁴ Rumaiyah, Wali Kelas IV, Wawancara Pada Tanggal 20 April 11:30 Wib SDS 100470 Simatorkis.

Tabel 1.1
Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV
SDS 100470 Simatorkis

No	Nilai	Kriteria	Jumlah
1	<70	Belum tuntas	19
2	>70	Tuntas	6
	Jumlah		25

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa menunjukkan dari 25 siswa hanya 6 yang mencapai KKM dan 19 siswa belum mencapai KKM.

Berdasarkan uraian masalah yang dikemukakan maka solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut, salah satunya adalah dengan menggunakan Metode Resitasi di kelas IV SDS Al- Ismailiyah 100470 Simatorkis. Karena Metode Resitasi ini dapat membuat siswa lebih aktif dalam melakukan pembelajaran bahasa Indonesia, sehingga pelajaran yang telah dipelajari menjadi lebih mudah dipahami. Penerapan Metode Resitasi tentunya akan memudahkan siswa dalam mengemukakan pendapat pada pembelajaran Bahasa Indonesia, jika dibandingkan tanpa adanya metode. Metode Resitasi yang akan diperlihatkan terdiri dari beberapa tugas tersebut tidak jauh dari realitas kehidupan siswa. Jadi dengan menggunakan Metode Resitasi dalam penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia dan mengemukakan pendapatnya sehingga hasil belajar siswa mencapai KKM.

Metode Resitasi merupakan salah satu metode yang digunakan dalam proses mengajar. Metode resitasi dipahami sebagai suatu cara pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan tugas kepada siswa. Pemberian tugas pada setiap pertemuan mempengaruhi hasil belajar peserta didik, dengan demikian tugas dalam setiap pertemuan menyebabkan peserta didik termotivasi dalam belajar, serta lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar.⁵

Berdasarkan hasil penelitian diatas bahwa Metode Resitasi dapat meningkatkan hasil belajar murid. Dengan mengerjakan tugas murid dimungkinkan memperoleh pengalaman-pengalaman baru dalam belajar, sehingga dengan demikian diharapkan dengan Penerapan Metode Resitasi dapat meningkatkan hasil belajar murid khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Dengan demikian hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat masalah mengenai pelaksanaan kurikulum 2013 di sekolah dan peneliti mengambil judul **“PENERAPAN METODE RESITASI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA KELAS IV SD AL-ISMAILIYAH”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang serta alternatif pembelajaran yang akan peneliti lakukan, maka masalah yang teridentifikasi adalah:

⁵Syahrani, “Metode Resitasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Peningkatan Agama Islam,” *Jurnal Al-Hikma*, Volume 13, No. 1, April 2016, hlm. 53.

1. Kurangnya minat belajar siswa terhadap materi pembelajaran Bahasa Indonesia.
2. Banyak siswa yang pasif dalam proses pembelajaran .
3. Kurangnya motivasi siswa dalam mengemukakan pendapat.
4. Metode pembelajaran yang diterapkan kurang bervariasi didalam kegiatan pembelajaran.
5. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru
6. Kurang antusias siswa dalam pembelajaran bahasa indonesia
7. Hasil belajar tidak mencapai KKM.

C. Batasan Masalah

Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, namun dalam penelitian ini, hanya dibatasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Karya Sastra dikelas IV SDS Al- Ismailiyah Kecamatan dolok, Kabupaten Padang Lawas Utara.

D. Batasan Istilah

1. Penerapan adalah sebuah tindakan yang dilakukan, baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Secara bahasa penerapan adalah hal, cara atau hasil.⁶
2. Metode Resitasi adalah metode pemberian tugas atau penugasan diartikan sebagai suatu cara interaksi belajar mengajar yang ditandai dengan adanya

⁶Badudu Dan Sutan Mohammad Zain, *Efektifitas Bahasa Indonsia*(Jakarta: Balai Pustaka,2010), hlm. 1487.

tugas dari guru yang dikerjakan peserta didik di sekolah ataupun di rumah secara perorangan atau kelompok.⁷

3. Hasil Belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.⁸
4. Bahasa Indonesia adalah salah satu dialek temporal dari bahasa Melayu yang struktur maupun khazanahnya sebagian besar masih sama atau mirip dengan dialek-dialek temporal terdahulu seperti bahasa Melayu klasik dan bahasa Melayu kuno.⁹ Namun pada pembahasan kali ini tentang materi karya sastra dalam bahasa Indonesia.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah dengan menggunakan penerapan metode pembelajaran resitasi pada pokok bahasan Indonesia dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD AL – Ismailiyah.

F. Tujuan Penelitian

Sesuai latar belakang dan perumusan masalahnya, maka penelitian ini bertujuan meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada murid kelas IV SDS AL- Ismailiyah Desa Simatorkisn Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara melalui Metode Resitasi.

⁷ Sakila, "Metode Resitasi," *Jurnal Totobuang*, Volume 7, No. 1, Juni 2019, hlm. 77.

⁸ Kunandar, *Penilaian Utentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis Disertai Dengan Contoh* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 62.

⁹ Yuni Handayani, *Ragam Bahasa di Indonesia* (Yogyakarta: Bhuana Ilmu Populer, 2019), hlm 5.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini juga mempunyai beberapa manfaat yang dapat dilihat dalam 2 aspek yakni sebagai berikut:

1. Secara teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan guru matapelajaran Bahasa Indonesia di SD Al-Ismailiyah dalam meningkatkan pelaksanaan penggunaan metode pembelajaran resitasi dalam pada pembelajaran Bahasa Indonesia
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan berharga pada para pembaca.
2. Aspek Praktis
 - a. Sebagai bahan menambah wawasan peneliti
 - b. Untuk melengkapi tugas dan sarat dalam rangka penyelesaian untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Pendidikan Guru madrasah Ibtidaiyah

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini didasarkan pada pencapaian hasil belajar siswa mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dengan nilai 70 pada materi karya sastra. Penelitian ini berhasil jika 70% siswa mencapai KKM.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman dalam pembahasan ini, maka dibuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah,identifikasi masalah,batasan masalah,batasan istilah,rumusan masalah, tujuan penelitian,kegunaan penelitian,indikator keberhasilan tindakan,sistematika pembahasan.

Bab II adalah kajian teori yang terdiri dari pengertian penerapan pembelajaran dan metode resitasi.

Bab III adalah metodeologi penelitian yang terdiri dari metodologi penelitian yang terdiri dari :lokasi dan waktu penelitian,jenis dan metode penelitian,latar dan subjek penelitian,prosedur penelitian, sumber data,instrumen pengumpulan data,teknik pemeriksaan keabsahan data,teknik analisis data.

Bab IV merupakan hasil penelitian yang mencakup uraian seluruh temuan penelitian yang merupakan jawaban terhadap permasalahan penelitian yang telah dirumuskan. Hasil penelitian meliputi deskripsi data hasil penelitian yang berisi penjelasan tentang kondisi awal, siklus I, siklus II, kemudian pembahasan dan keterbatasan penelitian.

Bab ke V merupakan penutup yang mencakup kesimpulan, dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Proses belajar mengajar, hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai murid penting diketahui oleh guru, agar guru dapat merancang / mendesain pengajaran secara tepat dan penuh arti. Setiap belajar mengajar keberhasilan diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai oleh murid. Tipe hasil belajar harus nampak dalam tujuan pengajaran, sebab tujuan itulah yang akan dicapai oleh proses belajar mengajar.¹⁰

Hasil Belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang di capai atau dikuasi peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian serta kemampuan peserta didik. hasil belajar juga merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya.¹¹

Hasil belajar (*learning outcomes*) adalah kemampuan yang diperoleh oleh siswa selama melakukan kegiatan belajar. Kemampuan yang

¹⁰Heti Afriani, "Penerapan Metode Resitasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada murid Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Mathlabul Ulum Desa Tri Manunggal Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar," *Skripsi* (Pekan Baru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2012), hlm. 9.

¹¹Kunandar, *Penilaian Autentik: Penilaian Hasil Belajar Peserta didik Berdasarkan Kurikulum 2013 Suatu pendekatan Praktis Disertai Dengan Contoh* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 62.

diperoleh itu menyangkut pengetahuan, pengertian dan pekerjaan yang dapat dilakukan oleh siswa. Dalam konteks pendidikan formal, pada umumnya dinyatakan bahwa hasil belajar adalah pernyataan yang mendeskripsikan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimiliki siswa setelah menempuh pelajaran tertentu.¹²

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah Kompetensi yang dimiliki murid setelah menerima pengalaman belajarnya dalam bentuk angka-angka atau skor dan hasil tes setelah proses pembelajaran. Hasil belajar dalam penelitian adalah kompetensi yang tercapai atau dimiliki murid dalam bentuk angka atau skor dari hasil tes setelah mengikuti proses pembelajaran melalui penerapan metode resitasi. Untuk mengetahui pencapaian hasil belajar murid setelah mengikuti proses pembelajaran dilakukan evaluasi hasil belajar.

b. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu yang berasal dari dalam peserta didik yang belajar (faktor internal) dan ada pula yang berasal dari luar diri peserta didik (faktor eksternal).¹³

Muhibbin merumuskan beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar sebagai berikut:

¹²Pudyo Susanto, *Belajar Tuntas: Filosofi, Konsep dan Implementasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 56.

¹³Edy Syahputra, *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar* (Sukabumi: Haura Publishing, 2020), hlm. 26.

1. Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan / kondisi jasmani dan rohani siswa.
2. Faktor eksternal (faktor dari luar diri siswa), yakni kondisi lingkungan sekitar siswa;
3. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.¹⁴

Selanjutnya Slameto menyatakan bahwa beberapa faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar, dapatlah dikelompokkan menjadi 3 faktor yaitu:

- a. Faktor keluarga yang terdiri dari: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.
- b. Faktor sekolah yang terdiri dari metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah.
- c. Faktor masyarakat yang terdiri dari kegiatan siswa dalam masyarakat, massa media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.¹⁵

Secara umum faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dikelompokkan ke dalam faktor internal dan faktor eksternal. Susanto

¹⁴ Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*(Bandung: Remaja Rosda Karya. 2013). hlm. 45.

¹⁵Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). hlm. 60.

menguraikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain:

- a. Faktor internal; faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi kecerdasan, minat, perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
- b. Faktor eksternal; faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.¹⁶

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa berbagai faktor dapat mempengaruhi proses belajar siswa, faktor tersebut digolongkan menjadi faktor internal yang bersumber dari dalam diri siswa dan faktor eksternal yakni faktor yang bersumber dari luar diri siswa. Faktor dari dalam diri siswa, meliputi kemampuan yang dimilikinya, motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis. Faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan, terutama kualitas pengajaran.

c. Hasil Belajar Kognitif

Pembelajaran berbasis pengetahuan/kognitif adalah pembelajaran yang menyajikan pengetahuan dengan struktur yang sudah baku dan

¹⁶Ahmad Susanto. *Teori belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*,... hlm. 12.

belajar merupakan kegiatan pasif siswa untuk menerima dan menampilkan pengetahuan dengan struktur semula. Aliran belajar kognitivisme mempunyai gagasan bahwa belajar adalah pemrosesan informasi oleh pusat-pusat pikiran dalam otak.¹⁷

Menurut Taksonomi Bloom yang telah direvisi oleh Anderson dan Krathwohl pada ranah kognitif terdiri dari: mengingat (C₁), memahami (C₂), mengaplikasikan (C₃), menganalisis (C₄), mengevaluasi (C₅), mencipta (C₆).¹⁸

2. Metode Resitasi

a. Pengertian Metode Resitasi

Kegiatan interaksi belajar mengajar harus selalu ditingkatkan efektivitas dan efesiensinta. Dengan banyaknya kegiatan pendidikan di sekolah, dalam usaha meningkatkan mutu dan isi pelajaran, maka sangat menyita waktu murid untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar tersebut. Untuk mengatasi keadaan tersebut guru perlu memberikan tugas-tugas diluar jam pelajaran. Disebabkan bila hanya menggunakan seluruh jam pelajaran yang ada untuk tiap mata pelajaran hal itu tidak akan mencukupi tuntutan luasnya pelajaran yang diharuskan, seperti yang dicantumkan dalam kurikulum. Dengan demikian perlu diberikan tugas-tugas, sebagai selingan untuk variasi tehnik penyajian ataupun dapat berupa pekerjaan rumah. Tugas semacam itu dapat dikerjakan diluar jam

¹⁷Pudyo Susanto, *Belajar Tuntas: Filosofi, Konsep dan Implementasi...*, hlm. 59.

¹⁸Lorin W. Anderson dan David R. Krathwohl, *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen*(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 99-128.

pelajaran, dirumah ataupun sebelum pulang, sehingga dapat dikerjakan bersama temanya.

Metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan pendidikan ,dan metode juga merupakan kegiatan dari sejumlah tindakan strategis yang menyangkut tentang cara bagaimana intraksi pembelajaran dilakukan.

Metode resitasi (penugasan) menurut Syaiful Sagala adalah cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberikan tugas tertentu agar murid melakukan kegiatan belajar, kemudian harus dipertanggung jawabkannya.¹⁹ Misalnya tugas yang dilaksanakan oleh siswa dapat dilakukan dalam kelas, halaman sekolah, perpustakaan, masjid atau dimana saja asalkan tugas tersebut dikerjakan, kemudian tugas tersebut dipertanggung jawaban kepada guru. Menurut Ramayulis, resitasi adalah: “penyajian kembali atau penimbulan kembali sesuatu yang sudah dimiliki, diketahui atau dipelajari”.²⁰

b. Tujuan Metode Resitasi

Werkanis mengemukakan tujuan metode resitasi dalam proses belajar mengajar antara lain :

- 1) Membina rasa tanggung jawab yang dibebankan pada murid melalui laporan tertulis atau lisan. Membuat ringkasan, menyerahkan kerja dan lain-lain.
- 2) Menemukan sendiri informasi yang diperlukan.

¹⁹Syaiful Sagala *Konsep dan Makna Pembelajaran*(Bandung Alfabeta, 2008), hlm. 219.

²⁰ Ramayulis, *Metodologi Pendidika Agama Islam* Jakarta, cet. Iv 2005, hlm. 294.

- 3) Menjalinkan kerja sama dan sikap menghargai hasil kerja orang lain.
- 4) Memperluas dan memperbanyak pengetahuan dan keterampilan
- 5) Murid terangsang untuk berbuat lebih baik.
- 6) Murid terdorong untuk mengisi waktu.
- 7) Pengalaman murid lebih bermutu karena diikuti dengan berbagai macam model latihan.²¹

Hal senada dikemukakan oleh Roestiyah bahwa metode resitasi biasanya digunakan dengan tujuan agar murid memiliki hasil belajar yang lebih mantap, karena murid melakukan latihan-latihan selama melakukan tugas, sehingga pengalaman murid dalam mempelajari sesuatu dapat lebih terintegrasi. Hal ini terjadi disebabkan murid mendalami situasi atau pengalaman yang berbeda waktu menghadapi masalah-masalah baru. Disamping itu untuk memperoleh pengetahuan secara melaksanakan tugas akan memperluas dan memperkaya pengetahuan serta keterampilan murid di sekolah, melalui kegiatan-kegiatan di luar sekolah itu. Dengan kegiatan melaksanakan tugas murid aktif belajar, dan merasa terangsang untuk meningkatkan hasil belajar yang lebih baik, memupuk inisiatif dan berani bertanggung jawab sendiri. Banyak tugas yang harus dikerjakan untuk selalu memanfaatkan waktu seengganya untuk hal-hal yang menunjang waktu belajarnya, dengan mengisi kegiatan-kegiatan berguna dan konstruktif.²²

²¹Werkanis, *Konsep Guru Tentang Strategi Mengajar dan Penerapan Dalam Proses Belajar Mengajar Membaca* (Riau : Prima Aksara, 2013), hlm. 6.

²²Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta:Rineka Cipta, 2008, hlm. 133.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat metode Resitasi atau penugasan bertujuan meningkatkan hasil belajar murid, karena dengan penugasan dapat lebih memanfaatkan waktu dan mempunyai sifat tanggung jawab atas pekerjaanya sendiri. Dengan mengerjakan tugas murid menjadi lebih aktif, dan mengembangkan inisiatifnya untuk memecahkan persoalan sendiri yang pada giliranya akan mampu meningkatkan hasil belajarnya.

c. Langkah-langkah Metode Resitasi

Nana Sudjana menyatakan beberapa langkah-langkah dalam melaksanakan Metode Resitasi (Penugasan) yaitu:

1. Fase Penugasan

Tugas yang diberikan kepada peserta didik hendaknya mempertimbangkan:

- a) Tujuan yang akan di capai
- b) Jenis tugas yang jelas dan tepat sehingga anak mengerti apa yang ditugaskan tersebut.
- c) Sesuai dengan kemampuan murid.
- d) Ada petunjuk / sumber yang dapat membantu pekerjaan murid
- e) Sediakan waktu yang cukup untuk mengerjakan tugas tersebut.

2) Langkah Pelaksanaan Tugas

- a) Diberikan bimbingan atau pengawasan oleh guru
- b) Diberikan dorongan sehingga anak mau belajar.

- c) Diusahakan atau dikerjakan oleh siswa sendiri, tidak menyuruh orang lain.
 - d) Mencatat semua hasil yang diperoleh dengan baik dan sistematis..
- 3) Fase Mempertanggungjawabkan Tugas
- a) Laporan peserta didik baik lisan/tertulis dari apa yang telah dikerjakan
 - b) Ada tanya jawab dan diskusi.
 - c) Penilaian hasil pekerjaan peserta didik baik dengan tes atau nontes atau cara lainnya.²³

3. Bahasa Indonesia

a. Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Belajar Bahasa adalah proses penguasaan bahasa, baik pada Bahasa pertama (disebut juga B1, Bahasa Ibu, Mother Tongue) maupun bahasa kedua (disebut juga B2, Bahasa Target atau BT, Bahasa Sasaran atau BS). Proses penguasaan Bahasa yang dimaksud meliputi penguasaan secara alamiah (acquisition), maupun secara formal (learning). Kedua proses tersebut, baik proses acquisition maupun learning perlu mempertimbangkan aspek psikologis dari pembelajarannya. Bahasa Indonesia merupakan salah satu materi penting yang diajarkan di SD, karena Bahasa Indonesia mempunyai kedudukan dan fungsi yang sangat penting bagi kehidupan sehari-hari. Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia adalah agar peserta didik memiliki kemampuan berbahasa

²³Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009), hlm. 81.

Indonesia yang baik dan benar serta dapat menghayati Bahasa dan sastra Indonesia sesuai dengan situasi dan tujuan berbahasa serta tingkat pengalaman peserta didik sekolah dasar.²⁴

Fungsi pembelajaran Bahasa Indonesia pada tingkat SD adalah sebagai wadah untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menggunakan Bahasa sesuai dengan fungsi Bahasa itu, terutama sebagai alat komunikasi.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD dapat memberikan kemampuan dasar berbahasa yang diperlukan untuk melanjutkan pendidikan di sekolah menengah maupun untuk menyerap ilmu yang dipelajari lewat bahasa itu. Selain itu pembelajaran Bahasa Indonesia juga dapat membentuk sikap berbahasa yang positif serta memberikan dasar untuk menikmati dan menghargai sastra Indonesia. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia perlu diperhatikan pelestarian dan pengembangan nilai-nilai luhur bangsa, serta pembinaan rasa persatuan nasional.²⁵

Penjelasan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa hakikat pembelajaran bahasa Indonesia disekolah dasar adalah sebuah upaya untuk mrngarahkan peserta didik sehingga terampil berkomunikasi dalam bahasa Indonesia, baik itu secara lisan, serta baik dalam situasi formal maupun informal.

²⁴Esti Ismawati, dkk. *Belajar Bahasa di Kelas Awal* (Yogyakarta: Ombak,2017), hlm.5.

²⁵Esti Ismawati*Belajar Bahasa di Kelas Awal*(Yogyakarta :Ombak, 2017), hlm. 13.

b. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran Bahasa Indonesia Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (PERMENDIKNAS) Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Standar Kompetensi Lulusan mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

1) Mendengarkan

Memahami wacana lisan berbentuk perintah, penjelasan, petunjuk, pesan, pengumuman, berita, deskripsi berbagai peristiwa dan benda di sekitar, serta karya sastra berbentuk dongeng, puisi, cerita, drama, pantun dan cerita rakyat.

2) Berbicara

Menggunakan wacana lisan untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam kegiatan perkenalan, tegur sapa, percakapan sederhana, wawancara, percakapan telepon, diskusi, pidato, deskripsi peristiwa dan benda di sekitar, memberi petunjuk, deklamasi, cerita, pelaporan hasil pengamatan, pemahaman isi buku dan berbagai karya sastra untuk anak berbentuk dongeng, pantun, drama, dan puisi.

3) Membaca

Menggunakan berbagai jenis membaca untuk memahami wacana berupa petunjuk, teks panjang, dan berbagai karya sastra untuk anak berbentuk puisi, dongeng, pantun, cerita, dan drama.

4) Menulis

Melakukan berbagai jenis kegiatan menulis untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk karangan sederhana, petunjuk, surat, pengumuman, dialog, formulir, teks pidato, laporan, ringkasan, parafrase, serta berbagai karya sastra untuk anak berbentuk cerita, puisi, dan pantun.²⁶

Dari penjelasan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa ruang lingkup bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek-aspek seperti mendengarkan, berbicara, membaca, menulis yang tercantum dalam pembelajaran bahasa Indonesia tersebut. untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa yang tercantum dalam standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia SD.

c. Karya Sastra Dalam Bahasa Indonesia

1) Pengertian Karya Sastra Dalam Bahasa Indonesia

Menurut Sumardejo dan Saini, sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran,perasaan,ide, semangat keyakinan bentuk- bentuk gambaran yang membangkitkan pesona dalam bahasa melalui karya sastra, seorang pengarang menyampaikan pandangan tentang kehidupan yang ada disekitarnya. Oleh sebab itu,

²⁶Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (PERMENDIKNAS) Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Standar Kompetensi Lulusan.

mengapresiasikanya sastra adalah berusaha menemukan nilai-nilai kehidupan yang tercermin dalam karya sastra.²⁷

2) Ragam Sastra

Dilihat dari bentuknya sastra terdiri atas empat bentuk:

- a) Prosa, yaitu bentuk sastra yang diuraikan menggunakan bahasa bebas dan panjang tidak terikat aturan-aturan seperti dalam puisi.
- b) Puisi, bentuk sastra yang diuraikan dengan menggunakan bahasa yang singkat dan padat serta indah
- c) Prosa liris, yaitu bentuk sastra yang dilukiskan dan disajikan seperti bentuk puisi namun menggunakan bahasa yang bebas terurai seperti prosa
- d) Drama, yaitu bentuk sastra yang dilukiskan dengan menggunakan bahasa yang bebas dan panjang, serta disajikan menggunakan dialog atau monolog drama dalam bentuk naskah dan drama yang dipentaskan.²⁸

Dilihat dari isinya:

- 1) Epik, yaitu karangan yang melukiskan sesuatu secara objektif tanpa mengikutkan fikiran dan perasaan pribadi pengarang
- 2) Lirik, karangan yang berisi curahan perasaan pengarang secara subjektif
- 3) Didaktif, karya sastra yang isinya mendidik penikmat atau pembaca tentang masalah moral, tata karma, masalah agama, dll.

²⁷Alfian Rahmansyah, *Studi Dan Pengkajian Sastra: Perkenalan Awal Tahap Ilmu Sastra*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm.16.

²⁸Kusnawati, *Mengenal Karya Sastra Lama Indonesia* (Jawa Tengah: Alfrint, 2009), hlm. 43.

- 4) Dramatik, karya sastra yang isnya melukiskan suatu kejadian dengan pelukisan yang berlebih lebihan.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu tentang penerapan metode resitasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi karya sastra di kelas IV SD Al-Ismailiyah. Sebagai acuan penelitian tentang hasil belajar dan metode resitasi, peneliti menggunakan acuan penelitian terdahulu yaitu :

1. Penelitian oleh Harlinda Sopyan yang berjudul “Peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas V melalui metode resitasi di SD Al Azhar Syifa Budi Jakarta Selatan”. Kesimpulan dari penelitiannya adalah metode resitasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa bidang studi IPA.²⁹
2. Penelitian oleh Kholidah Ismatullah yang berjudul “penerapan metode pembelajaran resitasi dalam pembelajaran matematika dasar”. Kesimpulan dari penelitiannya adalah metode resitasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa bidang studi matematika³⁰

²⁹ Harlinda Sopyan, “Peningkatan Hasil Belajar IPA siswa kelas V Melalui Metode Resitasi Di SD Al Azhar Syifa Budi Jakarta Selatan”, *Jurnal Pendidikan Dasar* Volume 6, No. 1 Tahun 2015, hlm. 134-150.

³⁰Kholidah Ismatullah, “Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Dalam Pembelajaran Matematika Dasar”, *Jurnal Pendidikan Informatika*, Volume 1, No.1 Januari 2017, hlm. 24-28.

3. Penelitian oleh Husain Tonaiyo, dkk. “penerapan metode resitasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa”. kesimpulan penelitiannya adalah metode resitasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa.³¹

C. Kerangka Berpikir

Pelaksanaan proses pembelajaran menimbulkan interaksi antara guru dengan siswa melalui kegiatan pembelajaran dalam rangka mencapai hasil belajar yang optimal.

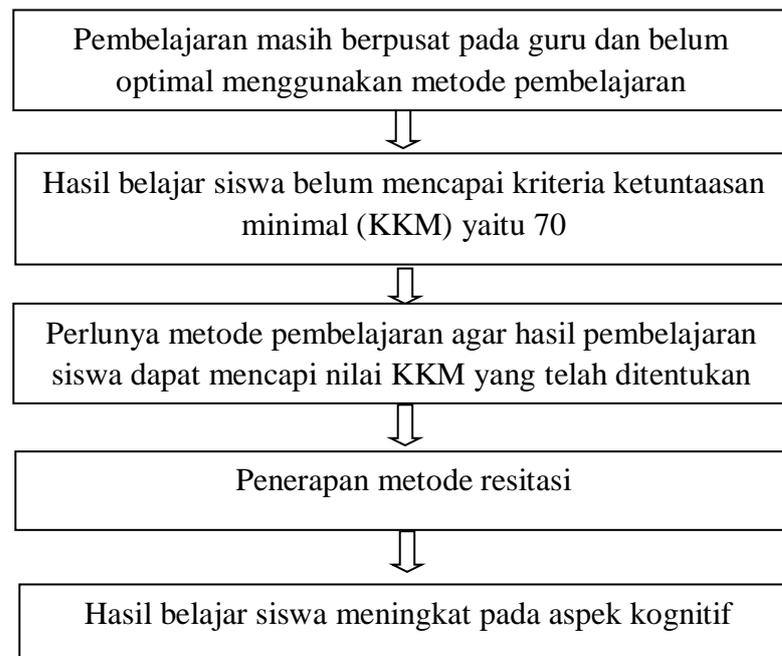
Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di sekolah tempat penelitian yang akan dilaksanakan, pembelajaran masih berpusat pada guru dan metode pembelajaran yang dapat menarik minat dan memotivasi siswa masih jarang digunakan terutama pada mata pelajaran bahasa indonesia. Hal ini menyebabkan kurang memuaskannya hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Penyebab rendahnya hasil belajar tersebut karena kurang tepatnya penggunaan metode pembelajaran pada proses pembelajaran yang berlangsung.

Oleh karena itu, maka dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, salah satu langkah yang tepat digunakan dalam proses pembelajaran adalah dengan penggunaan model, penggunaan metode resitasi yang merupakan metode pembelajaran yang dapat menarik minat dan memotivasi siswa dengan melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dapat menarik minat dan motivasi siswa dalam belajar.

³¹Husain Tonaiyo, “Penerapan Metode Resitasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”, *Jambura Economic Education Journal*, Volume 2, No.1 Juni 2020, hlm.12-18.

Diharapkan dengan digunakannyametode resitasidapat meningkatkan hasil belajar siswa dan mencapai standar kompetensi.

Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini yaitu:



Hipotesis tindakan pada penelitian ini ialah penerapan pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi gaya dan gerak di kelas IV SD Negeri 100070 Sayurmasinggi Kabupaten Padang Lawas Utara.

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan pada penelitian ini ialah penerapan metode resitasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi karya sastra di kelas IV SD Al-Ismailiyah Kabupaten Padang Lawas Utara.

BAB III

METODOLOGI PENDIDIKAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas IV SD Swasta 100470 Simatorkis, Kecamatan Dolok, Kabupaten Padang Lawas Utara (PALUTA). Alasan peneliti memilih lokasi ini karena ingin meningkatkan hasil belajar siswa yang dikategorikan rendah, hal ini dapat dilihat dari nilai ulangan siswa. Waktu penelitian ini direncanakan pada bulan Juli 2021 sampai Desember 2021.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu penelitian tindakan kelas dengan metode siklus. Menurut Kemmis, penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian refleksi diri yang dilakukan oleh para partisipan termasuk guru, dalam situasi-situasi sosial untuk memperbaiki praktik yang dilakukan sendiri.³²

Metode penelitian ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan di kelas guna memperbaiki hasil belajar yang lebih baik serta upaya yang dilakukan dalam menyelesaikan permasalahan tersebut, dengan menggunakan metode PTK peneliti akan meneliti tentang penerapan metode resitasi dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kls IV SD Al- Ismailiyah.

C. Latar dan Subjek Penelitian

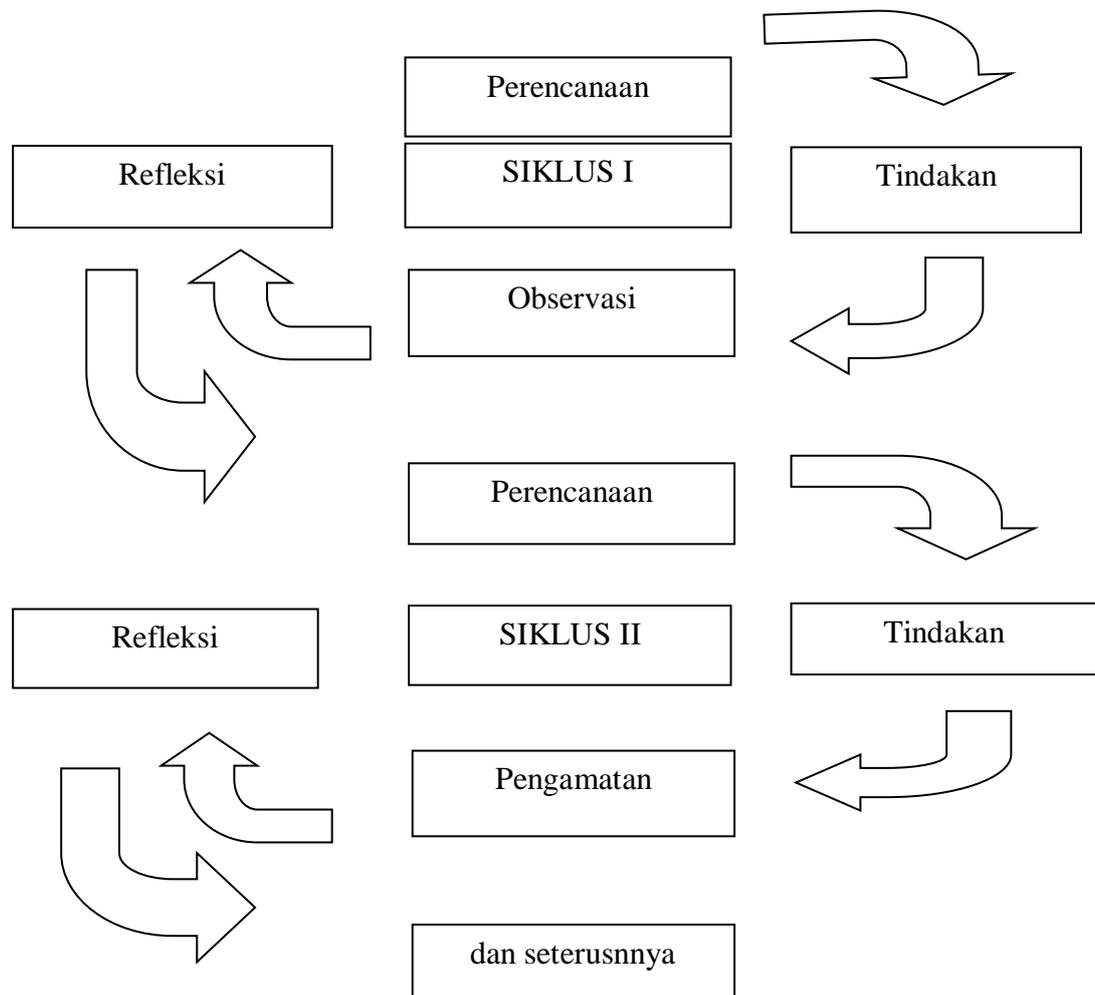
Latar penelitian ini dilaksanakan di SDAI- Ismailiyah simatorkis, beralamat di desa simatorkis. Adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV Tahun

³² Masganti Sitorus, *Metedologi Penelitian Pendidikan Islam* (Medan: IAIN Press, 2011), hlm. 299.

Pelajaran 2021/2022 yang melibatkan siswa berjumlah 20 siswa terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Mata pelajaran yang diteliti ialah bahasa Indonesia materi jenis-jenis sastra dalam bahasa Indonesia dengan menggunakan metode resitasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa IV SD Al- Ismailiyah.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan penelitian ke SDAI- Ismailiyah dan melakukan penelitian tindakan kelas untuk mengakuratkan hasil penelitian. Penelitian direncanakan sesuai dengan prosedur penelitian dengan menggunakan tiga siklus. Perencanaan ini bertujuan apabila dalam siklus I belum mendapatkan hasil maka dilanjutkan dengan siklus II.



Gambar 3.1 Model PTK Menurut Kurt Lewin Dalam Beberapa Siklus

Sementara itu, rancangan penelitian tindakan kelas pada siklus I adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan langkah pertama yang dilakukan dalam penelitian ini. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu:

- a. Menentukan tujuan pembelajaran.

- b. Menentukan pokok bahasan yang akan dibahas. Materi pelajaran yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah pada materi “Karya Sastra Berupa Puisi”.
- c. Mempersiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran Bahasa Indonesia atau buku tematik yang relevan dengan materi yang diajarkan.
- d. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- e. Membuat alat pengumpul data yaitu butir soal tes hasil belajar kognitif pilihan berganda, lembar observasi aktivitas siswa.

2. Tindakan

Pada tahap tindakan (pelaksanaan) dari semua rencana yang telah dibuat, guru sekaligus peneliti merealisasikan dari segala teori pendidikan dan teknik mengajar yang telah disiapkan sebelumnya. Pada tahap ini guru melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan Metode Resitasi atau Penugasan .

Adapun tahapan kegiatan pembelajaran yang dilakukan adalah:

- a. Apersepsi pembelajaran
- b. Penjelasan materi
- c. Penerapan metode resitasi
- d. Tanya jawab dengan siswa

3. Observasi

- a. Melakukan observasi terkait dengan tanggapan siswa terhadap penggunaan metode resitasi menggunakan instrumen lembar observasi.
- b. Melakukan observasi terkait dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru menggunakan instrumen lembar observasi.

c. Melakukan tes hasil belajar siswa menggunakan instrumen butir soal.

4. Refleksi

Pada tahap ini dilakukan monitoring secara sistematis terhadap kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Monitoring ini berfungsi untuk mengevaluasi apakah pelaksanaan tindakan sesuai dengan rencana dan apakah pelaksanaan tindakan sudah terjadi peningkatan atau sudah mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Hasil pengamatan dianalisis untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan, hal apa saja yang perlu diperbaiki dan apa saja yang harus menjadi perhatian pada tindakan berikutnya.

Kegiatan pada siklus II sama dengan siklus I, hanya saja ada sedikit perbedaan yaitu memperbaiki kesalahan dan kekurangan yang terdapat pada siklus I. Setelah itu jika siklus II tidak tercapai atau belum berhasil maka perlu dilaksanakan siklus selanjutnya.

E. Sumber Data

Sumber data dari penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

Siswa kelas IV SDAI- Ismailiyah Simatorkis.

1. Siswa Laki-laki sebanyak 13 siswa
2. Siswa Perempuan sebanyak 12 siswa

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi dan tes.

1. Tes

Tes adalah beberapa butir soal yang disiapkan oleh peneliti yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, dan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu. Tes yang di laksanakan peneliti adalah berupa tes tertulis pemahaman konsep dalam bentuk pilihan berganda. Butir Soal yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal pilihan berganda, terdiri dari 20 butir soal. Soal disusun berdasarkan indikator yang akan dicapai. Kisi-kisi soal tercantum pada lampiran 1

2. Pedoman Observasi

Observasi dilakukan dengan melibatkan observer dan menggunakan lembar observasi pada setiap pertemuan dalam kegiatan pembelajaran. Pada lembar observasi ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang perilaku, siswa sebagai pengaruh tindakan yang dilakukan guru. Dalam hal ini peneliti menggunakan *Chek List* (√) atau daftar cek sebagai instrumen observasi

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik-teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Memperpanjang waktu pengamatan guna menguji ketidak benaran data dari peneliti itu sendiri, dan bertujuan membangun kepercayaan siswa dan kepercayaan peneliti.
2. Ketekunan pengamatan untuk menemukan cirri-ciri yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang diteliti lalu memusatkan perhatian.

3. Triangulasi ialah melakukan pendekatan analisis data dari berbagai sumber. Dengan pencarian yang cepat untuk memperkuat tafsiran dan meningkatkan kebijakan program yang berbasis pada bukti.³³

H. Teknik Analisis Data

a. *Data Display* (Penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian ini data penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam penyajian data, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Display data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

b. *Conclusion Drawing/Verification*

Tahap ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan ini berupa deskripsi suatu objek yang sebelumnya masih Samar-samar sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

1. Analisis Data Tes

Hasil belajar dianalisis dengan teknik analisis hasil evaluasi untuk mengetahui ketuntasan belajar dengan cara menganalisis data hasil tes dengan kriteria ketuntasan belajar. Persentase hasil belajar yang

³³Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm.. 193.

diperoleh siswa tersebut kemudian dibandingkan dengan KKM yang telah ditentukan. Seorang siswa dikatakan tuntas belajar jika telah mencapai skor 70. Untuk menghitung hasil belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S= Nilai yang dicari/ diharapkan

R= Jumlah skor dari item/ soal yang dijawab benar

N= Skor maksimal ideal dari tes tersebut

Adapun teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada penelitian ini yakni dengan membandingkan persentase ketuntasan belajar pada siklus I dan II. Sedangkan persentase ketuntasan belajar dihitung dengan cara membandingkan jumlah siswa secara keseluruhan (siswa maksimal) dikali 100%.

Persentase ketuntasan:

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SDS Al-Ismailiyah Padang Lawas Utara yang terletak di Desa Simatorkis Kecamatan Dolok, Kabupaten Padang Lawas Utara, Provinsi Sumatera Utara. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 25 siswa. Pada bab ini dideskripsikan data hasil penelitian dan pembahasan. Data dikumpulkan dan diperoleh dengan menggunakan beberapa instrumen yaitu butir soal tes hasil belajar kognitif dan lembar observasi yang telah valid. Validitasi instrumen ini dilakukan dengan cara konsultasi dengan orang yang kompeten yaitu guru bidang studi Tematik terkhusus pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi Karya Sastra.

1. Kondisi Awal

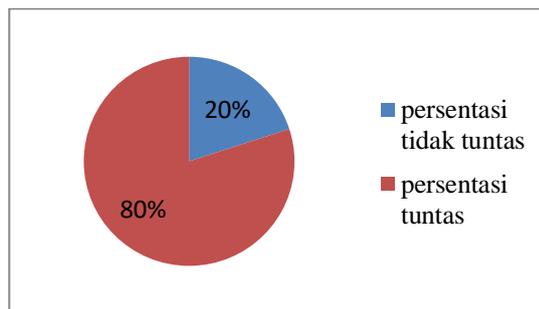
Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, menemukan beberapa masalah yaitu guru masih cenderung menggunakan metode ceramah sehingga pada proses pembelajaran bahasa Indonesia yang dominan berperan aktif adalah guru. Terlihat juga bahwa kemampuan dan pemahaman siswa tidak meningkat karena siswa lebih banyak pasif dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Melihat permasalahan tersebut maka peneliti menjadikan sebagai bahan untuk meningkatkan kemampuan belajar bahasa Indonesia dengan menggunakan metode resitasi di kelas IV SDS Al-Ismailiyah Padang Lawas Utara.

Langkah awal yang dilakukan peneliti yaitu sebelum menjelaskan materi pembelajaran terlebih dahulu peneliti memberikan tes awal kepada siswa berupa soal pilihan berganda sebanyak 20 soal yang bertujuan untuk melihat kemampuan siswa sebelum melakukan tindakan. Adapun dari hasil tes hasil belajar pada kondisi awal pembelajaran bahasa Indonesia pada materi “Karya Sastra, dengan menggunakan Metode Resitasi Berupa Poster berikut ini:

Tabel 4.1
Data Kondisi Awal Hasil Belajar Ulangan Harian Tematik
Bidang Mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV
SDS Al- Ismailiyah Padang Lawas Utara

No	Nilai	Kriteria	Jumlah	Presentase
1	70	Belum tuntas	20	80%
2	70	Tuntas	5	20%
Jumlah			25	100%

Dari tabel 4.1 dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa masih rendah, dimana siswa yang tuntas sebanyak 5 siswa dengan persentase 20% dan siswa tidak tuntas sebanyak 20siswa dengan persentase80% dengan rata-rata siswa keseluruhan 60,92. Padahal KKM yang sudah ditetapkan sekolah adalah 70 sehingga siswa belum dikatakan tuntas. Oleh karena itu, perlu diadakan tindakan untuk memperbaiki rendahnya kemampuan membaca puisi dengan menggunakan metode resitasi. Untuk lebih jelas hasil tes kemampuan membaca puisi dapat dilihat dalam diagram lingkaran dibawah ini:



Gambar 4.1
Diagram Lingkaran Kondisi Awal

Berdasarkan hasil pengamatan tes diatas dapat dilihat bahwa perolehan persentasi kondisi awal yang tuntas yaitu 20% sedangkan yang tidak tuntas yaitu 80% jadi perlu adanya upaya yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan siswa dalam membaca puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Upaya yang dilakukan adalah dengan menyusun RPP yang disesuaikan dengan buku tematik, materi yang dibawakan yaitu membaca puisi dengan menggunakan metode resitasi. Dan kegiatan pembelajaran untuk mengetahui kemampuan membaca puisi melalui metode resitasi yang dilakukan pada siklus I dan siklus II.

1. Siklus I

a. Pertemuan I

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada I hari senin 24 Januari 2022 jam 08.00 WIB sampai dengan selesai. Adapun pokok bahasan yang disampaikan adalah cara membaca puisi dengan baik. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru.

1) Tahap Perencanaan

Pada perencanaan ini peneliti akan menerapkan penggunaan metode resitasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa materi membaca puisi, kemudian peneliti akan memberikan tes berbentuk pilihan berganda. Perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran(RPP).
- b) Menerapkan Metode Resitasi sebagai alat bantu untuk meningkatkan materi pelajaran tentang puisi.
- c) Mempersiapkan instrument penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu.
- d) Menyiapkan lembar penilaian sikap dan observasi.

2) Tahap Tindakan

- a) Kegiatan Awal (5 Menit)
 - (1) Guru memberi salam.
 - (2) Membaca doa yang dipimpin oleh ketua kelas.
 - (3) Guru mengecek kehadiran siswa.
 - (4) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
 - (5) Guru memotivasi siswa.
- b) Kegiatan Inti (25 Menit)
 - (1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
 - (2) Guru memberikan aktivitas- aktivitas yang dilakukan.

- (3) Guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang membaca puisi yang di buku tematik dalam proses pembelajaran
- (4) Peserta didik diminta untuk mengerjakan tugas yaitu membuat sebuah puisi, yang dilakukan secara berkelompok.
- (5) Kemudian peserta didik membaca puisi dari hasil yang mereka diskusikan bersama teman sekelompoknya didepan teman-temanya.
- (6) Tugas tersebut dilakukan didalam kelas(di sekolah)
- (7) Setelah siswa selesai mengerjakan dan membaca puisi tersebut siswa diminta untuk mengumpulkan hasil puisi kepada guru.

c) Penutup (5 Menit)

Setelah kegiatan proses pembelajaran berakhir pada kegiatan akhir ini guru terlebih dahulu menyimpulkan pembelajaran yang sudah diajarkan. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa apakah masih ada siswa yang belum mengerti tentang pelajaran yang diajarkan. Guru menutup pembelajaran dengan membaca do'a kemudian mengucapkan salam kepada siswa.

Dari hasil pelaksanaan siklus I pertemuan I dan pertemuan II pembelajaran puisi dengan menggunakan metode resitasi di kelas IV SDS AL- Ismailiyah. Hasil yang dapat didapatkan oleh siswa kelas IV mengalami peningkatan dibandingkan dari hasil waktu pra siklus awal, walaupun pada siklus I pertemuan I siswa masih

mengalami kesulitan dalam belajar puisi dibandingkan dengan pertemuan II. Berikut hasil yang diperoleh dari siklus I pertemuan I dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.2
Data Hasil Tes Membaca Puisi pada Siklus I Pertemuan I
Siswa Kelas IV SDS Al- Ismailiyah Desa Simatorkis

No	Nilai	Kriteria	Jumlah	Persentase
1	70	Belum Tuntas	17	67,68%
2	70	Tuntas	8	32,32%
		Jumlah	25	100%

Dari hasil tes diatas dapat diketahui bahwa dari 25 siswa yang mencapai KKM hanya 8 siswa sedangkan yang tidak mencapai KKM 17 siswa. presentase yang tuntas sebesar 32,325%, dan presentase yang tidak tuntas sebesar 67, 68%. Padahal KKM yang sudah tetapkan sekolah adalah 70 sehingga siswa belum dikatakan tuntas. Oleh karena itu, perlu diadakan tindakan untuk memperbaiki rendahnya kemampuan membaca puisi dengan menggunakan metode resitasi. Untuk lebih jelas hasil tes kemampuan membaca puisi dapat dilihat dalam diagram lingkaran dibawah ini.



Gambar 4.2
Diagram Lingkaran Tes Siklus I Pertemuan I

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat pada siklus I pertemuan I yaitu cukup baik karena adanya peningkatan dari tindakan sebelumnya atau prasiklus. Presentase siswa yang tuntas mencapai 9% sedangkan siswa yang tidak tuntas sebesar 91%.

b. Siklus I Pertemuan II

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan II dilaksanakan pada hari Kamis 9 Januari 2022 jam 08.00 WIB sampai dengan selesai. Adapun pokok bahasan yang dibahas adalah memahami puisi.

1) Tahap Perencanaan

Perencanaan yang akan dilakukan pada pertemuan II ini tetap sama dengan pertemuan I, yakni guru harus menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan gambar beserta soal didalamnya, dan menyiapkan observasi guru dan siswa.

2) Tindakan

a) Tahap awal (5 Menit)

Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam terlebih dahulu kemudian dengan membaca doa bersama. Kemudian guru menginformasikan tema dan tujuan materi yang akan dipelajari.

b) Tahap Inti (25 Menit)

Tahap inti pada pertemuan ke II ini telah disesuaikan dengan RPP yang akan dibawakan pada tanggal 10 Januari 2022

pada hari senin. Langkah –langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- (1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- (2) Guru memberitahukan aktivitas- aktivitas yang dilakukan.
- (3) Guru mengulang kembali pembelajaran materi pada pembelajaran sebelumnya.
- (4) Guru menuliskan sebuah puisi di papan tulis.
- (5) Guru meminta siswa untuk menulis puisi yang telah ditulis dipapan tulis.
- (6) Kemudian guru meminta siswa untuk maju kedepan untuk membaca puisi tersebut secara per orang (Individu) .

c) Tahapan akhir (5 menit)

Kegiatan pembelajaran pada tahap akhir guru terlebih dahulu menanyakan apakah masih ada lagi yang belum mengerti pelajaran yang sudah dibawakan. Kemudian guru menutup kelas dengan membaca do'a bersama- sama dan di akhiri dengan salam.

Dari hasil pelaksanaan siklus I pertemuan I dan pertemuan II pembelajaran membaca puisi dengan menggunakan metode resitasi di kelas IV SDS Al- Ismailiyah. Hasil yang didapatkan oleh siswa kelas IV mengalami peningkatan dibandingkan dari hasil waktu pra siklus awal, walaupun pada siklus I pertemuan I siswa masih mengalami kesulitan dalam membaca puisi dibandingkan

dengan pertemuan II. Berikut hasil yang diperoleh dari siklus I pertemuan II dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.3
Data Hasil Tes Membaca Puisi pada Siklus I Pertemuan II
Siswa Kelas IV SDS AI- Ismailiyah Desa Simatorkis

No	Nilai	Kriteria	Jumlah	Persentase
1	70	Belum Tuntas	16	64,64%
2	70	Tuntas	9	36,36%
		Jumlah	25	100%

Dari hasil tes diatas dapat diketahui bahwa dari 25 siswa yang mencapai KKM hanya 9 siswa sedangkan yang tidak mencapai KKM 16 siswa. persentase yang tuntas sebesar 36,36%, dan persentase yang tidak tuntas sebesar 64,64%. Padahal KKM yang sudah ditetapkan sekolah adalah 70 sehingga sehingga siswa belum dikatakan tuntas. Oleh karena itu, perlu diadakan tindakan untuk memperbaiki rendahnya kemampuan membaca puisi dengan menggunakan metode resitasi. Untuk lebih jelas hasil tes kemampuan membaca puisi dapat dilihat dalam diagram lingkaran dibawah ini:



Gambar 4.3
Siklus I Pertemuan II

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat pada siklus I pertemuan II yaitu cukup baik karena adanya peningkatan dari tindakan sebelumnya atau siklus I pertemuan I. Pada siklus I pertemuan II persentase siswa yang tuntas sebesar 36% sedangkan persentase tidak tuntas sebesar 64%.

3) Observasi

Pada tahap ini guru wali kelas mengamati aktivitas siswa dan guru (peneliti) selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan menggunakan metode resitasi pertama peneliti membuat tugas siswa yaitu mengarang sebuah puisi akan tetapi secara individu, akan tetapi sebagian siswa banyak yang mengeluh, dikarenakan sebagian tidak paham, kemudian tugas tersebut dikerjakan secara berkelompok terdiri 4 orang perkelompok, setelah bentuk tugas tersebut berkelompok siswa terlihat sangat senang karena siswa di kls IV lebih senang untuk mengerjakan tugas secara berkelompok. Akan tetapi sebagian siswa ada yang mengerjakan dan ada juga yang berkeliaran pergi kesana dan kesini melihat kelompok lainnya.

1) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan tes terlihat bahwa kemampuan membaca puisi peserta didik meningkat namun belum berkembang dan belum mencapai indikator keberhasilan tindakan. Secara khusus pada langkah bimbingan penyelidikan, guru masih sulit menempatkan diri sebagai fasilitator, membimbing, menggali pemahaman yang lebih

dalam, serta mendukung inisiatif siswa. Akibat sulitnya guru menempatkan diri sebagai fasilitator, maka kemampuan awal peserta didik, tingkat dan kecepatan berfikir dan aspek- aspek lain heterogen membuat guru perlu terus melatih kepekaan agar mampu menempatkan dirinya pada posisi yang tepat sebagai fasilitator agar proses metode resitasi berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes yang dilakukan pada pertemuan I dan pertemuan II dibandingkan dengan pada saat dilakukan tes awal. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari pertemuan I dengan nilai rata-rata siswa 32,32%, dan pertemuan II dengan nilai rata-rata 36,36%. Dibandingkan tes awal yang dilakukan dengan nilai rata-rata 20%. Melihat hal tersebut kemampuan membaca puisi siswa belum mencapai ketuntasan yang diharapkan sebesar 75%. Dengan demikian penelitian akan dilanjutkan pada siklus II. Adapun kendala yang didapat dari proses dari pembelajaran siklus I adalah:

- a) Masih banyak siswa yang belum bisa mengembangkan imajinasi kedalam tulisan.
- b) Beberapa siswa yang masih pasif saat proses pembelajaran berlangsung.
- c) Guru (peneliti) masih belum bisa membimbing siswa secara keseluruhan.

Melihat beberapa masalah yang didapati dalam proses pembelajaran siklus I perlu adanya perencanaan dilakukan untuk

memperbaiki kesalahan tersebut. Dimana guru harus membimbing siswa dalam mengembangkan imajinasinya membaca melalui metode resitasi, kemudian membantu siswa dalam membaca secara keseluruhan selama proses pembelajaran berlangsung, dan siswa yang pasif selama proses pembelajaran supaya lebih diperhatikan.

2. Siklus II

a. Pertemuan I

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan I ini dilakukan pada hari senin Januari 2022 jam 09.00 WIB sampai dengan selesai. Adapun materi adalah membaca puisi dengan menggunakan metode resitasi berupa ibu. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru.

1) Tahap perencanaan

Perencanaan pada siklus ini pada pertemuan I, guru tetap harus menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan menyiapkan soal tes beserta gambar didalamnya, gambar yang ada pada soal tes untuk mempermudah dalam membaca puisi. Pada pertemuan I ini guru tetap menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

2) Tahap Tindakan

a) Tahap Awal (5 Menit)

Guru mengucapkan salam kepada siswa dan membuka pelajaran dengan membaca do'a bersama. Kemudian guru mengabsen kehadiran siswa dan menanyak kabar siswa. Setelah itu

guru masuk kegiatan inti dengan menjelaskan materi pokok bahasan yang akan dipelajari.

b) Tahap Inti (25 Menit)

Tahap inti pada pra siklus II ini telah disesuaikan dengan RPP yang akan dibawakan pada hari senin 10 Januari 2022 pukul 09.00 WIB. Langkah- langkah proses pembelajaran adalah:

- (1) Guru dan peserta didik melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran.
- (2) Guru mengulang kembali materi membaca puisi dihari sebelumnya pada proses pembelajaran.
- (3) Guru mengajak siswa untuk melakukan pembelajaran diluar kelas supaya tidak terlalu bosan untuk melaksanakan pembelajaran didalam kelas.
- (4) Peserta didik sangat senang karena proses pembelajaran dilaksanakan diluar kelas.
- (5) Kemudian Guru memberikan tugas yaitu membuat puisi tentang keadaan diluar kelas.
- (6) Setelah guru memberikan tugas tersebut sebagian peserta didik langsung melihat suasana karena pada saat itu hembusan angin yang cukup kuat, dan cuaca sedikit mendung, dan sejuk.
- (7) Setelah siswa selesai mengerjakanya siswa diminta untuk mengumpulkan hasil puisi yang mereka tulis kepada guru.

c) Tahapan Akhir (5 Menit)

Kegiatan pembelajaran pada tahap akhir pertemuan I guru terlebih dahulu menanyakan apakah masih ada siswa yang belum mengerti pelajaran yang dibawakan. Setelah itu guru menutup kelas dengan membaca do'a bersama-sama dan diakhiri dengan salam.

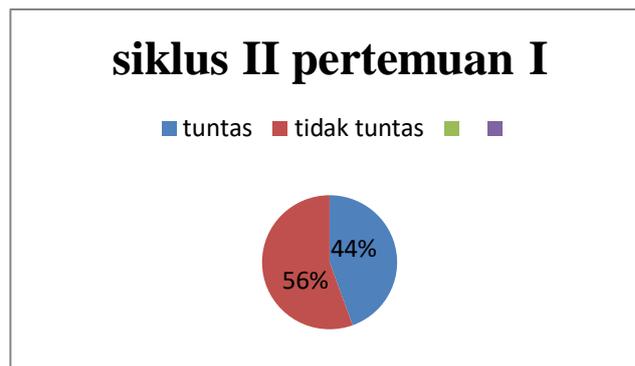
Dari hasil pelaksanaan siklus II pertemuan I dan pertemuan II pembelajaran membaca puisi dengan menggunakan metode resitasi di kelas IV SDS Al- Ismailiyah. Hasil yang didapatkan oleh siswa kelas IV mengalami peningkatan dari hasil waktu siklus I pertemuan I dan pertemuan II siswa masih mengalami kesulitan dalam membaca puisi dibandingkan dengan siklus II pertemuan I. Berikut hasil yang diperoleh dari siklus II pertemuan I dapat dilihat dari tabel dibawah ini

Tabel 4.8
Data Hasil Tes Membaca Puisi pada Siklus II Pertemuan I
Siswa Kelas IV SDS Al- Ismailiyah Desa Simatorkis

No	Nilai	Kriteria	Jumlah	Persentase
1	70	Belum Tuntas	14	55,56%
2	70	Tuntas	11	44,44%
		Jumlah	25	100%

Dari tabel hasil tes membaca puisi pada siklus II pertemuan I, di atas dapat diketahui bahwa dari 25 siswa yang mencapai KKM hanya 11 siswa sedangkan yang tidak mencapai KKM 14 siswa. persentase yang tuntas sebesar 44% dan persentase yang tidak tuntas sebesar 55%. Padahal KKM yang sudah ditetapkan sekolah adalah 70 sehingga siswa belum dikatakan tuntas. Oleh karena itu,

perlu diadakan tindakan untuk memperbaiki rendahnya kemampuan membaca puisi dengan menggunakan metode resitasi. Untuk lebih jelas hasil tes kemampuan membaca puisi dapat dilihat dalam diagram lingkaran dibawah ini:



Gambar 4.4
Diagram Lingkaran Tes Siklus II Pertemuan I

Berdasarkan gambar di atas terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa indonesia disetiap siklus. Pada siklus II pertemuan I cukup baik karena adanya peningkatan dari tindakan sebelumnya atau siklus I pertemuan I dan pertemuan II, persentase siswa yang tuntas mencapai 44% sedangkan siswa yang tidak tuntas sebesar 56%.

b. Pertemuan II

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan ini dilaksanakan pada hari kamis 13 Januari 2022 jam 09.00 WIB. Adapun materi yang dibawakan guru adalah membaca puisi dengan menggunakan metode resitasi. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai berikut.

1) Tahap Perencanaan

Perencanaan pada siklus II ini pertemuan II guru tetap harus menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan menyiapkan soal tes beserta gambar lainya. Gambar yang ada pada soal tes untuk mempermudah dalam membaca puisi. Pada pertemuan II ini guru tetap menyiapkan lembar observasi aktivitas siswa dan guru.

2) Tahap Tindakan

a) Tahap Awal (5 Menit)

Guru mengucapkan salam kepada siswa dan membuka pembelajaran dengan membaca do'a bersama. Kemudian guru mengabsen kehadiran siswa dan menanyakan kabar siswa. Setelah itu guru masuk kegiatan inti dengan menjelaskan materi pokok bahasan yang akan dipelajari.

b) Tahap Inti (25 menit)

Tahap inti pada siklus II ini telah disesuaikan dengan RPP yang akan dibawakan pada hari senin 13 Januari 2022 pukul 09.00 WIB. Langkah – langkah proses pembelajaran adalah:

- (1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- (2) Guru memberitahu aktivitas- aktivitas yang dilakukan.
- (3) Guru kembali menunjukkan puisi yang akan siswa baca. Puisi yang siswa tulis pada hari sebelumnya.

- (4) Setelah siswa membaca puisi tersebut guru memberikan lembar soal tes yang akan dikerjakan siswa secara individu dan dilaksanakan di dalam kelas.
- (5) Setelah siswa selesai mengerjakannya siswa diminta untuk mengumpulkan hasil tes kepada guru.

c) Tahap Akhir (5 Menit)

Kegiatan pembelajaran pada tahap akhir pertemuan II guru terlebih dahulu menanyakan apakah masih ada siswa yang belum mengerti pelajaran yang diberikan. Setelah itu guru menutup kelas dengan membaca do'a bersama-sama dan diakhiri dengan salam.

Berdasarkan hasil pelaksanaan siklus II pembelajaram membaca puisi dengan menggunakan metode resitasi di kelas IV SDS Al- Ismailiyah. Hasil yang diperoleh pada siklus II ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil siklus I.

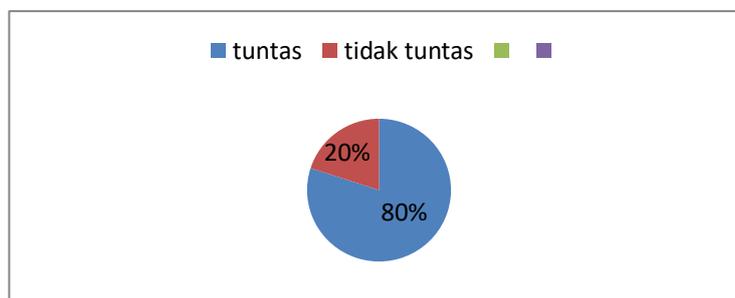
Dari hasil pelaksanaan siklus II pertemuan I dan pertemuan II pembelajaran membaca puisi dengan menggunakan metode resitasi di kelas IV SDS Al- Ismailiyah. Hasil yang didapatkan oleh siswa kelas Iv mengalami peningkatan dibandingkan dari hasil waktu siklus II pertemuan II. Berikut hasil yang diperoleh dari siklus II pertemuan II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9
Data Hasil Tes Membaca Puisi pada Siklus II Pertemuan II Siswa Kelas IV SDS Al- Ismailiyah Desa Simatorkis

No	Nilai	Kriteria	Jumlah	Presentasi
1	70	Belum tuntas	5	20%
2	70	Tuntas	20	80%

			25	100%
--	--	--	----	------

Dari hasil tes di atas dapat diketahui bahwa dari 25 siswa yang mencapai KKM hanya 20 siswa sedangkan yang tidak mencapai KKM 5 siswa. persentase yang tuntas sebesar 80%, dan persentase yang tidak tuntas 20%. Padahal KKM yang sudah ditetapkan sekolah adalah 70 sehingga siswa belum dikatakan tuntas. Oleh karena itu perlu diadakan tindakan untuk memperbaiki rendahnya kemampuan membaca puisi dengan menggunakan metode resitasi. Untuk lebih jelas hasil tes kemampuan membaca puisi dapat dilihat dalam diagram lingkaran di bawah ini:



Gambar 4.5
Diagram Lingkaran Tes Siklus II pertemuan II

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat pada siklus I aktivitas siswa masih tergolong kurang baik, karena persentase keberhasilannya pada pertemuan ke I yaitu 32%, dan pertemuan kedua menjadi 36%. Kemudian siklus II aktivitas siswa sudah tergolong baik dan amat baik, karena persentase keberhasilannya pada pertemuan ke I yaitu 44% dan pada pertemuan ke II menjadi 80%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil observasi siswa terdapat peningkatan

terhadap aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menerapkan metode resitasi.

3) Tahap observasi

Pada tahap ini guru wali kelas mengamati aktivitas siswa dan guru (peneliti) selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan menggunakan metode resitasi sebagai alat dalam membaca puisi. Dan juga untuk mengerjakan tes yang diberikan kepada siswa, pada saat siswa mengerjakan tes tersebut semua siswa menjawab soal dengan semangat dan tugas tersebut dilaksanakan secara individu dan dilaksanakan didalam kelas. Semua siswa mengerjakan tugas tersebut sampai selesai tidak ada yang ribut saat pembelajaran berlangsung. Berikut ini adalah pengamatan guru dan siswa kelas IV SDS Al-Ismailiyah pertemuan I dan Pertemuan II.

Tabel 4.8
Lembar Observasi Siswa pada Siklus II Pertemuan I

No	Tahap Pembelajaran	Aspek siswa yang diamati	Ket:	
			Ya	Tidak
1.	Mengamati	1) Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai materi karya Sastra, Puisi	√	
		2) Siswa memperhatikan gambar yang ada pada poster yang telah diberikan guru	√	
2.	Menanya	1) Siswa memberikan respon yang baik terhadap masalah yang dihadapi	√	
		2) Siswa terlihat aktif dalam berbicaramengajukan		√

		pertanyaan dan memberikan jawaban		
3.	Mencoba	1) Siswa dapat mencari berbagai sumber untuk menyelesaikan masalah atau pertanyaan yang diberikan		√
		2) Siswa membuat rangkuman pembelajaran keragaman budaya dan agama sesuai dengan gambar diposter	√	
4.	Mengasosiasi	1) Siswa mengungkapkan ide atau gagasan dan hasil informasi yang sudah dikumpulkan untuk menyelesaikan masalah	√	
		2) Siswa menyelesaikan masalah dengan teman dalam kelompok	√	
5.	Mengkomunikasi	1) Siswa mengungkapkan ide gagasan di depan kelas (presentasi) dan siswa lain memberikan tanggapan	√	
		2) Siswa terlibat aktif dalam diskusi kelas untuk menentukan pemecahan masalah yang dihadapi		√
Jumlah Skor			7	
Persentase			70 %	
Keterangan			Baik	

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, dapat dilihat dari siklus II pertemuan 1 diperoleh jumlah skor 7 dengan persentase 70% terlihat respon siswa dalam mengikuti pembelajaran baik dan ada peningkatan dari pertemuan I dan rasa percaya diri siswa sudah mulai nampak.

4) Observasi Guru

Observasi dilakukan guru kelas terhadap proses pembelajaran dalam penelitian. Data hasil observasi sebagai berikut:

Tabel 4.9
Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan I

No	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Ket	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pendahuluan	a) Memberikan apersepsi dan semangat kepada siswa	√	
		b) Mengabsen siswa	√	
		c) Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
2.	Kegiatan Inti	a) Mengamati aktivitas siswa	√	
		b) Menanya permasalahan yang ada	√	
		c) Mencoba memberikan pencerahan terhadap permasalahan	√	
		d) Mengasosiasikan siswa menjadi beberapa kelompok	√	
		e) Mengkomunikasikan presentasi antar kelompok	√	
3	Kegiatan Penutup	a) Memberikan soal diakhir pembelajaran		√
		b) Menutup pembelajaran	√	
Jumlah skor			9	
Persentase			90%	
Keterangan			Cukup Baik	

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, dapat dilihat dari hasil observasi guru kelas IV pada siklus II pertemuan 1 jumlah skor 9 dengan persentase 90% yaitu sangat baik, maka perlu mempertahankan dan meningkatkan kembali agar lebih maksimal dalam penyampaian

materi pelajaran dan penggunaan Metode Resitasi. Berikut merupakan lembar observasi siswa pada siklus II pertemuan II sebagai berikut:

Tabel 4.8
Lembar Observasi Siswa pada Siklus II Pertemuan II

No	Tahap Pembelajaran	Aspek siswa yang diamati	Ket:	
			Ya	Tidak
1.	Mengamati	1) Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai materi karya sastra, puisi	√	
		2) Siswa memperhatikan gambar yang ada pada poster yang telah diberikan guru	√	
2.	Menanya	3) Siswa memberikan respon yang baik terhadap masalah yang dihadapi	√	
		4) Siswa terlihat aktif dalam berbicara mengajukan pertanyaan dan memberikan jawaban	√	
3.	Mencoba	1) Siswa dapat mencari berbagai sumber untuk menyelesaikan masalah atau pertanyaan yang diberikan		√
		2) Siswa membuat rangkuman pembelajaran keragaman budaya dan agama sesuai dengan gambar di poster	√	
4.	Mengasosiasi	1) Siswa mengungkapkan ide atau gagasan dan hasil informasi yang sudah dikumpulkan untuk menyelesaikan masalah	√	
		2) Siswa menyelesaikan masalah dengan teman dalam kelompok	√	

5.	Mengkomunikasi	1) Siswa mengungkapkan ide gagasan di depan kelas (presentasi) dan siswa lain memberikan tanggapan	√	
		2) Siswa terlibat aktif dalam diskusi kelas untuk menentukan pemecahan masalah yang dihadapi	√	
Jumlah Skor			9	
Persentase			90 %	
Keterangan			Cukup Baik	

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, dapat dilihat dari siklus II pertemuan 2 diperoleh jumlah skor 9 dengan persentase 90% terlihat respon siswa dalam mengikuti pembelajaran cukup baik dan ada peningkatan dari pertemuan I dan rasa percaya diri siswa sudah mulai nampak.

Observasi dilakukan guru kelas terhadap proses pembelajaran dalam penelitian . Data hasil observasi guru pada siklus II pertemuan II sebagai berikut:

Tabel 4.9
Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan II

No	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Ket	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pendahuluan	1. Memberikan apersepsi dan semangat kepada siswa	√	
		2. Mengabsen siswa	√	
		3. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
2.	Kegiatan Inti	1). Mengamati aktivitas siswa	√	
		2).Menanya permasalahan	√	

		yang ada		
		2) Mencoba memberikan pencerahan terhadap permasalahan	√	
		3) Mengasosiasikan siswa menjadi beberapa kelompok	√	
		4) Mengkomunikasikan presentasi antar kelompok	√	
3	Kegiatan Penutup	1) Memberikan soal diakhir pembelajaran		√
		2) Menutup pembelajaran	√	
Jumlah skor			9	
Persentase			90%	
Keterangan			Sangat Baik	

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, dapat dilihat dari hasil observasi guru kelas IV pada siklus II pertemuan II jumlah skor 9 dengan persentase 90% yaitu sangat baik, maka perlu mempertahankan dan mengasah kembali kemampuan yang dimiliki untuk memberikan pengajaran sehingga dapatkan hasil yang maksimal.

5) Tahap Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dan II dari hasil tes yang adanya peningkatan yang terjadi pada kemampuan membaca puisi. Peningkatan yang terjadi dapat dilihat bahwa pada pertemuan I siswa memperoleh nilai 20% dengan persentase siswa yang tuntas 32% dan siswa yang tidak tuntas 67%. Pada pertemuan II dengan nilai rata-rata 78,2% dengan nilai persentase siswa yang tuntas 80% dan yang tidak tuntas 20%. Dari hasil tes siklus II pertemuan I menunjukkan bahwa 88 % siswa telah dinyatakan tuntas. Hasil

tersebut telah mencapai indikator keberhasilan penelitian yang ditetapkan. Oleh karena itu refleksi pada siklus II pertemuan II ini adalah penelitian yang dapat dihentikan dan metode resitasi dapat dinyatakan meningkatkan kemampuan membaca puisi.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil tes analisis data diketahui bahwa pelaksanaan pada siklus I dan II dengan menerapkan metode resitasi pada pembelajaran tematik bidang studi Bahasa Indonesia materi Karya Sasatra. Puisi dapat dinyatakan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Dari kondisi awal nilai rata-rata siswa keseluruhan 60,92 Pada siklus I pertemuan I nilai rata-rata siswa keseluruhan 65,8 sedangkan pada siklus I pertemuan II nilai rata-rata siswa keseluruhan menjadi 68,2. Dari siklus II pertemuan I nilai rata-rata siswa keseluruhan 72,2 sedangkan pada siklus II pertemuan II nilai rata-rata siswa keseluruhan 78,2.

Dapat dilihat adanya kenaikan hasil belajar siswa dari kondisi awal, diketahui siswa yang tuntas sebanyak 5 siswa dengan persentase 20% sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 25 siswa dengan persentase 80%. Adapun nilai rata-rata belajar siswa keseluruhan pada kondisi awal yaitu 60,92.

Pada siklus I pertemuan I diketahui siswa yang tuntas sebanyak 8 siswa dengan persentase 32,32% sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 17 siswa dengan persentase 67,68%. Pada siklus I pertemuan II diketahui siswa yang tuntas sebanyak 9 siswa dengan persentase 36,36% sedangkan

siswa yang tidak tuntas sebanyak 16 siswa dengan persentase 63,64 %. Adapun nilai rata-rata siswa keseluruhan pada siklus I 65,8 yaitu menjadi 68,2.

Pada siklus II pertemuan I diketahui siswa yang tuntas sebanyak 11 siswa dengan persentase 44,44% sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 14 siswa dengan persentase 55,56%. Pada siklus II pertemuan II diketahui siswa yang tuntas sebanyak 20 siswa dengan persentase 80% sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 5 siswa dengan persentase 20%. Adapun nilai rata-rata siswa keseluruhan pada siklus II yaitu 72,2 menjadi 78,2 . Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa pada siklus II ini peneliti telah mencapai keberhasilan dari penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dengan menggunakan metode resitasi.

Penerapan metode resitasi pada pembelajaran tematik bidang bahasa Indonesia dilakukan melalui 5 tahapan, yaitu amati, tanya, coba, asosiasi, dan komunikasi. Kondisi awal guru terlebih dahulu memberikan tes berupa soal pilihan berganda untuk mengetahui pemahaman siswa kelas IV terhadap materi pembelajaran.

Pada siklus I pertemuan 1 guru mengajak siswa mengamati gambar pada buku tematik kelas IV, kemudian guru bertanya kepada siswa apa judul puisi pada gambar dalam buku tematik tersebut, siswa dipersilahkan mengeluarkan pendapat sesuai pengamatan, kemudian guru mengajak siswa untuk menyebutkan judul puisi tersebut dan guru mengajak siswa untuk mencoba mempraktekkan cara membaca puisi yang baik seperti pada gambar,

kemudian guru mengasosiasi informasi berdasarkan hasil pengamatan dan hasil percobaan. Selanjutnya siswa mengkomunikasikan kesimpulan materi pelajaran.

Pada siklus I pertemuan 2 proses pembelajaran yang dilakukan sama seperti pada pertemuan 1 akan tetapi, siswa dibentuk dalam kelompok. Setelah proses pembelajaran berakhir guru memberi lembar tes untuk mengetahui pemahaman selama mengikuti pembelajaran. Hasil belajar pada siklus I siswa yang tuntas 32,32% menjadi 36,36%. Hal ini disebabkan siswa lebih mudah memahami dan menyelesaikan masalah secara berkelompok daripada individu karena siswa dapat bertukar pikiran dengan teman kelompoknya.

Pada siklus II pertemuan 1 guru menggunakan metode pembelajaran berupa penugasan. Siswa diajak mengamati sekaligus berpikir kenapa puisi itu dibaca harus dengan irama, siswa dipersilahkan mengeluarkan pendapat dan bertanya, siswa melakukan percobaan. Dari hasil pengamatan dan hasil percobaan dapatlah ditarik kesimpulan. Kemudian siswa disuruh mengkomunikasikannya di depan kelas yang bertujuan agar siswa dapat berbicara di depan teman-teman dan orang banyak.

Pada siklus II pertemuan 2 proses pembelajaran dilakukan sama seperti pada pertemuan 1 akan tetapi, siswa dibentuk dalam kelompok. Setelah proses pembelajaran berakhir guru memberi lembar tes untuk mengetahui pemahaman selama mengikuti pembelajaran. Hasil belajar pada siklus II siswa yang tuntas 44,44% menjadi 80%.

Pembelajaran dengan menggunakan metode resitasi pada pembelajaran tematik khususnya bidang bahasa Indonesia menekankan kepada proses mencari dan menemukan. Materi pelajaran diberikan secara langsung karena peran siswa adalah mencari dan menemukan sendiri, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing siswa untuk belajar.

Metode Resitasi merupakan cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberikan tugas tertentu agar murid melakukan kegiatan belajar, kemudian harus dipertanggung jawabkan. Misalnya tugas yang dilaksanakan oleh siswa dapat dilakukan dalam kelas, halaman sekolah, perpustakaan, masjid atau dimana saja asalkan tugas tersebut dapat dikerjakan, kemudian tugas tersebut dipertanggung jawabkan kepada guru. Menurut Ramayulis, Resitasi adalah penyajian kembali atau penimbulan kembali sesuatu yang sudah dimiliki, diketahui atau dipelajari.

C. Keterbatasan Penelitian

Ketika melaksanakan tindakan dalam penelitian ini, peneliti menemukan beberapa keterbatasan penelitian, diantaranya:

1. Kesulitan dalam menerapkan Metode Resitasi karena kondisi siswa yang banyak dan ruangan kelas yang sempit dikarenakan masih adanya pembangunan ruangan kelas.
2. Kesulitan dalam mengkondisikan siswa dalam bentuk kelompok, karena situasi pandemi mengharuskan siswa untuk jaga jarak dan belajar sesuai

protokol kesehatan serta pada saat berkelompok situasi siswa kurang kondusif dalam penyampaian pendapat

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan Metode Resitasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Tematik Khususnya Bidang Bahasa Indonesia materi Karya Sastra , dan Puisi di kelas IV SDS Al- Ismailiyah Padang Lawas Utara setiap siklus. Pada kondisi awal nilai rata-rata siswa keseluruhan ialah 60,92 (20%) kemudian pada siklus I nilai rata-rata siswa dari 65,8 (32,32%) menjadi 68,2 (56,36%), pada siklus II dari 72,2 (44,44%) menjadi 78,2 (80%).

Penerapan Metode Resitasi pada pembelajaran tematik bidang mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Karya Sastra, dan puisi dilakukan melalui 5 tahapan, yaitu amati, tanya, coba, asosiasi dan komunikasi. Proses pembelajaran yang dilakukan melalui penerapan Metode Resitasi dan menggunakan media pembelajaran berupa buku yang digunakan pada siklus I dan Metode Resitasi yang digunakan pada siklus II. Penerapan Metode Resitasi pada pembelajaran tematik khususnya bidang mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Saran

1. Bagi Pihak sekolah, diharapkan Metode Resitasi dapat menjadi Metode pembelajaran yang diterapkan di SDS Al- Ismailiyah Padang Lawas Utara dan dapat digunakan secara bergantian dengan Metode

pembelajaran lainnya. Karena Metode Resitasi dapat meningkatkan hasil belajar.

2. Bagi guru, diharapkan Metode Resitasi dapat dijadikan salah satu Metode pembelajaran yang dapat digunakan di dalam ruangan pada pembelajaran tematik. Karena Metode Resitasi adalah salah satu Metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar.
3. Bagi siswa, hendaknya berperan aktif dan lebih semangat dalam proses pembelajaran dan meningkatkan usaha belajarnya, supaya memperoleh hasil belajar yang baik.
4. Berusahalah untuk mencintai dan menyukai setiap pembelajaran dikelas sehingga lebih mudah nantinya untuk memahami setiap pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdayanti, 2013.
- Alfian Rahmansyah, *Studi dan pengkajian Sastra: Perkenalan Awal Tahap Ilmu Sastra*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Rangkuti Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Citapustakamedia, 2016.
- Ahmad Susanto. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta. 2009
- Esti Ismawati, dkk. *Belajar Bahasa di Kelas Awal*, Yogyakarta: Ombak, 2017.
- Edy Syahputra, *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*, Sukabumi: Haura Publishing, 2020
- Harlinda Sopyan, "Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Melalui Metode Resitasi di SD Al Azhar Syifa Budi Jakarta Selatan", *Jurnal Pendidikan Dasar* Volume 6 No. 1 Tahun 2015.
- Husain Tonaiyo, "Penerapan Metode Resitasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", *Jambura Economic Education Journal* Volume 2 No.1 Tahun 2020.
- Kholidah Ismatullah, "Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Dalam Pembelajaran Matematika Dasar", *Jurnal Pendidikan Informatika* Volume 1 No. 1 tahun 2017.
- Husamah, dkk. *Belajar dan Pembelajaran*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018)
- Kusinwati, *Mengenal Karya Sastra Lama Indonesia*, Jawa tengah: Alfrint, 2009.
- Masganti Sitorus, *Metedologi Penelitian Pendidikan Islam*, Medan: IAIN Press, 2011.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (PERMENDIKNAS) Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Standar Kompetensi Lulusan.

- Pudyo Susanto, *Belajar Tuntas: Filosofi, Konsep dan Implementasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2018
- Ramayulis, *Metodologi Pendidika Agama Islam* Jakarta, Cet. Iv 2005.
- Roestyah N.K., *Metodologi Pembelajaran*, Bandung : Rineka Cipta 1989.
- Rumaiyah , Wali Kelas IV, Wawancara, Pada Tanggal 25 Mei 2021.
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Pers. 2013
- Pitalis Mawardi, *Penelitian Tindakan Kelas, Penelitian Tindakan Kelas dan Best Practise*, Jawa Timur: CV. PENERBIT QIARA MEDIA, 2020.
- Syaiful Sagala *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung Alfabeta, 2008.
- Syahraini Tambak, *Metode Resitasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Al-hikmah Vol. 13, No. 1, April 2016 ISSN 1412-5382.
- Standar Nilai KKM Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Swasta 100470 Simatorkis Kabupaten Padang Lawas Utara.
- Syaiful Sagala. *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta. 2012
- Syah Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya. 2013
- Slamento, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Thurusan Hakim, *Belajar Secara Efektif*, Jakarta : Naga Swadaya, 2018

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama : Saidah Siregar
NIM : 1720500102
Tempat/ Tanggal Lahir : Simatorkis/ 06 Desember 1998
E-mail / No Hp : Saidahglobal10@gmail.com
082239111664
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 1 dari 5 bersaudara
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Simatorkis

2. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Muhammad Rum Siregar
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Nurhabiba Rambe
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Simatorkis

3. Riwayat Pendidikan

SD : SDS Al-ismailiyah 100470
SLTP : MTS DAARUL MUHSININ
SLTA : MA DAARUL MUHSININ

LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDS Al- Ismailiyah 100470 Simatorkis
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : IV/ II (Dua)
Pokok Bahasan : Puisi
Nama Validator : Rumaiyah S.Pd.I.
Pekerjaan : Guru Wali Kelas IV SDS Al- Ismailiyah

A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (\checkmark) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

B. Skala Penilaian

- 1= Tidak Valid
- 2= Kurang Valid
- 3= Valid
- 4= Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1	Format RPP				
	a. Kesesuaian Penjabaran Kompetensi dasar kedalam indicator				
	b. Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar				
	c. Kejelasan rumusan indicator				
	d. Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan				
2.	Materi (isi) yang disajikan				
	a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator				
	b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
3.	Bahasa				
	a. Penggunaan bahasa di tinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				
4.	Waktu				
	a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran				
	b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran				
5.	Metode Sajian				
	a. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indikator				
	b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berpikir kreatif siswa				
6.	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
	a. Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				
7.	Penilaian (validasi) umum				
	a. Penilaian umum terhadap RPP				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Keterangan :

A = 80 - 100

B = 70 – 79

C = 60 – 69

D = 50 – 59

Keterangan :

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan:

.....

.....

.....

.....

.....

Simatorkis , Maret 2022

Rumaiyah S.Pd.I

LEMBAR VALIDASI
LEMBAR KISI-KISI SOAL TES KOGNITIF
MATERI PUISI

Satuan Pendidikan : SDS Negeri Al- Ismailiyah 100470 Simatorkis
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : IV/ II (Dua)
Pokok Bahasan : Puisi
Nama Validator : Rumaiyah S.Pd.I
Pekerjaan : Guru Wali Kelas SDS Al- Ismailiyah

A. Petunjuk

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah nilai pada kolom yang telah disediakan dengan ketentuan:
 - 1 = Tidak Baik
 - 2 = Kurang Baik
 - 3 = Baik
 - 4 = Sangat Baik
2. Jika terdapat komentar, maka tulislah pada lembar saran yang telah disediakan
3. Isilah kolom validasi berikut ini :

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai Yang Diberikan			
		1	2	3	4
1	Format Soal 1. Kejelasan Pembagian Materi 2. Kemenarikan				
2.	Isi SoalTes 1. Isi sesuai dengan kurikulum dan RPP 2. Kebenaran konsep/materi 3. Kesesuaian urutan materi				
3.	Bahasa dan Penulisan 1. Soal dirumuskan dengan bahasa yang sederhana dan tidak menimbulkan				

	penafsiran ganda 2. Menggunakan istilah-istilah yang mudah dipahami 3. Dirumuskan dengan mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang baku				
--	--	--	--	--	--

B. Penilaian Secara Umum Berilah Tanda (X)

Format Lembar Soal Siswa ini :

- a. Sangat Baik
- b. Baik
- c. Kurang Baik
- d. Tidak Baik

C. Saran- Saran dan Komentar

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Simatorkis , Maret 2022

Rumaiyah S.Pd.I

Lampiran 7

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rumaiyah S.Pd.I

Pekerjaan : Guru Wali Kelas IV SDS Al- Ismailiyah

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

“PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI GAYA DAN GERAK DI KELAS IV SD NEGERI 100070 SAYURMATINGGI KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA”

Yang disusun oleh:

Nama : Saidah Siregar

Nim : 17 205 00102

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI-2)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrument tes yang baik.

Simatorkis , Maret 2022

Validator

Rumaiyah S.Pd.I

Lampiran 8

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rumaiyah S.Pd.I

Pekerjaan : Guru Wali Kelas IV SDS Al- Ismailiyah

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap instrument tes untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

“PENERAPAN METODE RESITASI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV SDS AL-ISMAILIYAH DESA SIMATORKIS KECAMATAN DOLOK KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA”

Yang disusun oleh:

Nama : Saidah Siregar

Nim : 17 205 00102

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI-2)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrument tes yang baik.

Simatorkis , Maret 2022

Validator

Rumaiyah S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDS Al- Ismailiyah Simatorkis

Kelas / Semester : 4 (EMPAT) / 2 (GENAP)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Tema : Cita-citaku

Sub Tema : Aku dan Cita-citaku

Pembelajaran : 1 (Satu)

Alokasi Waktu : 1 (Hari)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya,
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, dan membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (KD)

Mata Pelajaran	No	Kompetensi Dasar	No	Indikator
Bahasa Indonesia	3.6	Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulisan dengan tujuan untuk	3.6.1	Mengidentifikasi dan memahami ciri-ciri puisi dengan benar
	4.6	Meliskan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi,	4.6.2	Menjelaskan isi dan amanat puisi dengan baik dan benar Mengidentifikasi dan meliskan isi puisi dengan baik dan benar.

		dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	4.6.1	Mendemonstrasikan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi dengan tepat.
			4.6.2	

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri puisi dengan benar.
2. Melalui kegiatan membuat kesimpulan, siswa dapat menyajikan hasil pengamatan tentang ciri-ciri puisi secara terperinci.

D. Materi pembelajaran

1. Menulis Puisi
2. Memahami Isi dan amanat puisi hasil karya pribadi dengan Tema, larik, Tipografi dan diksi

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Saintifik* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi/mengolah informasi, dan mengkomunikasikan).
2. Metode : Resitasi (Penugasan)

F. Media dan Sumber Belajar

1. Buku Pedoman Guru Tema: Cita-citaku kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
2. Buku Siswa Tema: Cita-cita kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
3. Buku Teks, gambar pemandangan, contoh-contoh puisi, lingkungan sekitar.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memasuki kelas dan memberi salam kepada peserta didik. ➤ Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum memulai pelajaran dan 	5 Menit

	<p>mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Seorang murid yang diminta memimpin doa dan guru mengingatkan sikap berdoa yang baik. ➤ Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan pembelajaran 	
Kegiatan Inti	<p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menerapkan metode resitasi (pemberian tugas) kepada siswa yaitu membaca teks puisi yang ada dibuku tematik • Siswa membaca teks puisi yang ada dibuku tematik • kemudian siswa membaca teks puisi didepan teman temanya <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok • Guru memberikan materi pada masing-masing kelompok • Guru menerapkan metode resitasi (pemberian tugas) kepada siswa terkait materi • Siswa berdiskusi tentang tugas yang akan mereka kerjakan • Siswa menyampaikan hasil diskusi didepan kelompok lain <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menerapkan metode resitasi kepada siswa yaitu memberikan materi tentang puisi yang akan diamati • Siswa mengamati teks bacaan tentang puisi <p>Ayo Renungkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan tugas (resitasi) yaitu merenungkan makna dari karya sastra puisi kepada siswa • Siswa diarahkan untuk merenungi bacaan puisi yang dibacakan oleh guru • Siswa merenungkan tentang pembelajaran hari ini • Siswa merenugkan manfaat belajar tentang menulis puisi 	25 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Setelah mengumpulkan hasil tulisan mereka, guru memberi kesimpulan pembelajaran pada hari tersebut. 	5 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai pembelajaran pada hari tersebut. ➤ Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin membaca do'a bersama. 	
--	--	--

H. Penilaian

Instrumen Penilaian Keterampilan Menulis Puisi Siswa

No	Nama	Aspek																			
		Tema				Diksi				Larik				Tipografi				Amanat			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Abel																				
2	Aidil																				
3	Ardi																				
4	Faisal																				
5	Fatir																				
6	Hendra																				
7	Khoirul																				
8	Mela																				

Catatan tentang (√) pada bagiannya yang memenuhi Aspek.

Keterangan:

- | | |
|----------------|-----------|
| 1. Sangat Baik | 3. Cukup |
| 2. Baik | 4. Kurang |

Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Puisi Siswa

No	Aspek yang dinilai	Rubrik	Bobot
1	Tema	Ide pokok sudah menjiwai keseluruhan puisi	15
		Ide pokok cukup menjiwai keseluruhan puisi	10
		Ide pokok kurag menjiwai keseluruhan puisi	5

2	Diksi	Pilihan kata banyak digunakan dalam puisinya	20
		Pilihan kata cukup digunakan dalam puisinya	15
		Pilihan kata kurang digunakan dalam puisinya	10
3	Banyaknya baris (larik)	Dalam satu bait terdapat banyak baris	25
		Dalam satu bait terdapat cukup baris	20
		Dalam satu bait kurang membentuk bait	15
4	Tipografi	Larik-larik puisi sudah membentuk bait	20
		Larik-larik puisi cukup membentuk bait	15
		Larik-larik puisi kurang membentuk bait	10
5	Amanat	Pesan yang disampaikan banyak tersirat dan tersurat kepada pembaca	20
		Pesan yang disampaikan cukup tersirat atau tersurat saja kepada pembaca	15
		Pesan yang disampaikan kurang tersirat dan tersurat kepada pembaca	10

Penilaian keterampilan: tes

Skor maksimal: 100

Konversi nilai (skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
80-100	A	SB (Sangat baik)
66-80	B	Baik

Mengetahui:

Simatorkis, 17 September 2021

Wali kelas IV (Guru Kelas)

Mahasiswa

Rumaiyah, S. Pd.I

Saidah Siregar
NIM. 1720500102

Kepala SDS Al- Ismailiyah 100470 Simatorkis

Hj. Drs.Ali Indra Pahlawan S.Pd.I
NIP. 196304231982012001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 112232 Bunut

Kelas / Semester : 4 (EMPAT) / 2 (GENAP)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Tema : Cita-citaku

Sub Tema : Aku dan Cita-citaku

Pembelajaran : 2

Alokasi Waktu : 1 (Hari)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya,
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, dan membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (KD)

Mata Pelajaran	No	Kompetensi Dasar	No	Indikator
Bahasa Indonesia	3.6	Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulisan dengan tujuan untuk	3.6.1	Mengidentifikasi dan memahami ciri-ciri puisi dengan benar Menjelaskan isi dan amanat puisi dengan

	4.6	kesenangan. Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	4.6.2 4.6.1 4.6.2	baik dan benar. Mengidentifikasi dan melisankan isi puisi dengan baik dan benar. Mendemonstrasikan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi dengan tepat.
--	-----	---	---------------------------------	---

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri puisi dengan benar.
2. Melalui kegiatan membuat kesimpulan, siswa dapat menyajikan hasil pengamatan tentang ciri-ciri puisi secara terperinci.

D. Materi pembelajaran

1. Menulis Puisi
2. Memahami Isi dan amanat puisi hasil karya pribadi dengan Tema, larik, Tipografi dan diksi

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Saintifik* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi/mengolah informasi, dan mengkomunikasikan).
2. Metode : Resitasi (Penugasan)

F. Media dan Sumber Belajar

1. Buku Pedoman Guru Tema: Cita-citaku kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
2. Buku Siswa Tema: Cita-cita kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
3. Buku Teks, gambar pemandangan, contoh-contoh puisi, lingkungan sekitar.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memasuki kelas dan memberi salam kepada peserta didik. ➤ Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum memulai pelajaran dan mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar. ➤ Seorang murid yang diminta memimpin doa dan guru mengingatkan sikap berdoa yang baik. ➤ Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan pembelajaran 	5 Menit
Kegiatan Inti	<p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan tugas (Resitasi) untuk membaca materi puisi • Siswa membaca teks puisi tentang ibu pada buku • Kemudian siswa diarahkan guru membaca teks yang ada dalam buku <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memebrikan tugas (resitasi) kepada siswa untuk membagi beberapa kelompok diskusi • Siswa melakukan diskusi kelompok mengenai puisi yang diberikan guru • Kemudian siswa membuat laporan tertulis dari hasil diskusi <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meberikan tugas (Resitasi) untuk mengamati puisi yang ada di dalam buku siswa • Siswa mengamati puisi yang dibacakan oleh temanya <p>Ayo Renungkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan tugas kepada siswa untuk merenungkan makna dari puisi yang berjudul ibu • Siswa merenungkan tentang puisi yang berjudul ibu • Siswa merenungkan bacaan teks puisi yang dibacakan oleh temanya 	25 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Setelah mengumpulkan hasil tulisan mereka, guru memberi kesimpulan pembelajaran pada hari tersebut. 	5 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai pembelajaran pada hari tersebut. ➤ Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin membaca do'a bersama. 	
--	--	--

H. Penilaian

Instrumen Penilaian Keterampilan Menulis Puisi Siswa

No	Nama	Aspek																			
		Tema				Diksi				Larik				Tipografi				Amanat			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Abel																				
2	Aidil																				
3	Ardi																				
4	Faisal																				
5	Fatir																				
6	Hendra																				
7	Khoirul																				
8	Mela																				

Catatan tentang (√) pada bagiannya yang memenuhi Aspek.

Keterangan:

- | | |
|----------------|-----------|
| 1. Sangat Baik | 3. Cukup |
| 2. Baik | 4. Kurang |

Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Puisi Siswa

No	Aspek yang dinilai	Rubrik	Bobot
1	Tema	Ide pokok sudah menjiwai keseluruhan puisi	15
		Ide pokok cukup menjiwai keseluruhan puisi	10
		Ide pokok kurag menjiwai keseluruhan puisi	5

2	Diksi	Pilihan kata banyak digunakan dalam puisinya	20
		Pilihan kata cukup digunakan dalam puisinya	15
		Pilihan kata kurang digunakan dalam puisinya	10
3	Banyaknya baris (larik)	Dalam satu bait terdapat banyak baris	25
		Dalam satu bait terdapat cukup baris	20
		Dalam satu bait kurang membentuk bait	15
4	Tipografi	Larik-larik puisi sudah membentuk bait	20
		Larik-larik puisi cukup membentuk bait	15
		Larik-larik puisi kurang membentuk bait	10
5	Amanat	Pesan yang disampaikan banyak tersirat dan tersurat kepada pembaca	20
		Pesan yang disampaikan cukup tersirat atau tersurat saja kepada pembaca	15
		Pesan yang disampaikan kurang tersirat dan tersurat kepada pembaca	10

Penilaian keterampilan : tes

Skor maksimal: 100

Konversi nilai (skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
80-100	A	SB (Sangat baik)
66-80	B	Baik

Mengetahui:

Simatorkis, 17 September 2021

Wali kelas IV (Guru Kelas)

Mahasiswa

Rumaiyah, S. Pd.I

Saidah Siregar

NIM. 1720500102

Kepala Sekolah SDS Al- Ismailiyah

Drs. Ali Indra Pahlawan S.Pd.I.

NIP. 196304231982012001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 112232 Bunut

Kelas / Semester : 4 (EMPAT) / 2 (GENAP)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Tema : Cita-citaku

Sub Tema : Aku dan Cita-citaku

Pembelajaran : 3

Alokasi Waktu : 1 (Hari)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya,
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, dan membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (KD)

Mata Pelajaran	No	Kompetensi Dasar	No	Indikator
Bahasa Indonesia	3.6	Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulisan dengan tujuan untuk kesenangan.	3.6.1	Mengidentifikasi dan memahami ciri-ciri puisi dengan benar
			4.6.2	Menjelaskan isi dan amanat puisi dengan baik dan benar.

	4.6	Meliskan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	4.6.1	Mengidentifikasi dan meliskan isi puisi dengan baik dan benar.
			4.6.2	Mendemonstrasikan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi dengan tepat.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri puisi dengan benar.
2. Melalui kegiatan membuat kesimpulan, siswa dapat menyajikan hasil pengamatan tentang ciri-ciri puisi secara terperinci.

D. Materi pembelajaran

1. Menulis Puisi
2. Memahami Isi dan amanat puisi hasil karya pribadi dengan Tema, larik, Tipografi dan diksi

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Saintifik* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi/mengolah informasi, dan mengkomunikasikan).
2. Metode : Resitasi (Penugasan)

F. Media dan Sumber Belajar

1. Buku Pedoman Guru Tema: Cita-citaku kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
2. Buku Siswa Tema: Cita-cita kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
3. Buku Teks, gambar pemandangan, contoh-contoh puisi, lingkungan sekitar.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memasuki kelas dan memberi salam kepada peserta didik. ➤ Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum memulai pelajaran dan mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar. ➤ Seorang murid yang diminta memimpin doa dan guru mengingatkan sikap berdoa yang baik. ➤ Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan pembelajaran 	10 Menit
Kegiatan Inti	<p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya kepada siswa mengenai puisi • Kemudian siswa diarahkan guru membaca teks yang ada dalam buku <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan sebuah gambar kepada siswa • Guru memberikan tugas (resitasi) kepada siswa untuk membuat beberapa pertanyaan • Kemudian siswa bertanya tentang gambar yang telah mereka amati <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan tugas kepada siswa tentang menulis puisi <p>Ayo Renungkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa merenungkan tentang pembelajaran hari ini • Apa yang sudah dipahami dan belum dipahami siswa • Siswa merenungkan manfaat belajar tentang menulis puisi 	50 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Setelah mengumpulkan hasil tulisan mereka, guru memberi kesimpulan pembelajaran pada hari tersebut. ➤ Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai pembelajaran pada hari tersebut. ➤ Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin 	10 Menit

	membaca do'a bersama.	
--	-----------------------	--

H. Penilaian

Instrumen Penilaian Keterampilan Menulis Puisi Siswa

No	Nama	Aspek																			
		Tema				Diksi				Larik				Tipografi				Amanat			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Abel																				
2	Aidil																				
3	Ardi																				
4	Faisal																				
5	Fatir																				
6	Hendra																				
7	Khoirul																				
8	Mela																				

Catatan tentang (√) pada bagiannya yang memenuhi Aspek.

Keterangan:

- | | |
|----------------|-----------|
| 1. Sangat Baik | 3. Cukup |
| 2. Baik | 4. Kurang |

Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Puisi Siswa

No	Aspek yang dinilai	Rubrik	Bobot
1	Tema	Ide pokok sudah menjiwai keseluruhan puisi	15
		Ide pokok cukup menjiwai keseluruhan puisi	10
		Ide pokok kurang menjiwai keseluruhan puisi	5
2	Diksi	Pilihan kata banyak digunakan dalam puisinya	20
		Pilihan kata cukup digunakan dalam	15
		Pilihan kata kurang digunakan dalam	10

		puisinya Pilihan kata kurang digunakan dalam puisinya	
3	Banyaknya baris (larik)	Dalam satu bait terdapat banyak baris Dalam satu bait terdapat cukup baris Dalam satu bait kurang membentuk bait	25 20 15
4	Tipografi	Larik-larik puisi sudah membentuk bait Larik-larik puisi cukup membentuk bait Larik-larik puisi kurang membentuk bait	20 15 10
5	Amanat	Pesan yang disampaikan banyak tersirat dan tersurat kepada pembaca Pesan yang disampaikan cukup tersirat atau tersurat saja kepada pembaca Pesan yang disampaikan kurang tersirat dan tersurat kepada pembaca	20 15 10

Penilaian keterampilan : tes
Skor maksimal: 100

Konversi nilai (skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
80-100	A	SB (Sangat baik)
66-80	B	Baik

Mengetahui:

Bunut, 17 September 2021

Wali kelas IV (Guru Kelas)

Mahasiswa

Kholijah Nasution, S. Pd.

Hasnah Siregar
NIM. 1720500117

Kepala SD Negeri 112232 Bunut

Hj. Rahmi Suryani, A. Ma. Pd
NIP. 196304231982012001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDS Al- Ismailiyah Simatorkis

Kelas / Semester : 4 (EMPAT) / 2 (GENAP)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Tema : Cita-citaku

Sub Tema : Aku dan Cita-citaku

Pembelajaran : 4 (Satu)

Alokasi Waktu : 1 (Hari)

I. Kompetensi Inti (KI)

5. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya,
6. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
7. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, dan membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
8. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

J. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (KD)

Mata Pelajaran	No	Kompetensi Dasar	No	Indikator
Bahasa Indonesia	3.6	Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulisan dengan tujuan untuk	3.6.1	Mengidentifikasi dan memahami ciri-ciri puisi dengan benar
	4.6	Meliskan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi,	4.6.2	Menjelaskan isi dan amanat puisi dengan baik dan benar Mengidentifikasi dan meliskan isi puisi dengan baik dan benar.

		dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	4.6.1	Mendemonstrasikan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi dengan tepat.
			4.6.2	

K. Tujuan Pembelajaran

3. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri puisi dengan benar.
4. Melalui kegiatan membuat kesimpulan, siswa dapat menyajikan hasil pengamatan tentang ciri-ciri puisi secara terperinci.

L. Materi pembelajaran

3. Menulis Puisi
4. Memahami Isi dan amanat puisi hasil karya pribadi dengan Tema, larik, Tipografi dan diksi

M. Metode Pembelajaran

3. Pendekatan : *Saintifik* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi/mengolah informasi, dan mengkomunikasikan).
4. Metode : Resitasi (Penugasan)

N. Media dan Sumber Belajar

1. Buku Pedoman Guru Tema: Cita-citaku kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
2. Buku Siswa Tema: Cita-cita kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
3. Buku Teks, gambar pemandangan, contoh-contoh puisi, lingkungan sekitar.

O. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memasuki kelas dan memberi salam kepada peserta didik. ➤ Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum memulai pelajaran dan 	5 Menit

	<p>mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Seorang murid yang diminta memimpin doa dan guru mengingatkan sikap berdoa yang baik. ➤ Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan pembelajaran 	
Kegiatan Inti	<p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menerapkan metode resitasi (pemberian tugas) kepada siswa yaitu membaca teks puisi yang ada dibuku tematik • Siswa membaca teks puisi yang ada dibuku tematik • kemudian siswa membaca teks puisi didepan teman temanya <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok • Guru memberikan materi pada masing-masing kelompok • Guru menerapkan metode resitasi (pemberian tugas) kepada siswa terkait materi • Siswa berdiskusi tentang tugas yang akan mereka kerjakan • Siswa menyampaikan hasil diskusi didepan kelompok lain <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menerapkan metode resitasi kepada siswa yaitu memberikan materi tentang puisi yang akan diamati • Siswa mengamati teks bacaan tentang puisi <p>Ayo Renungkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan tugas (resitasi) yaitu merenungkan makna dari karya sastra puisi kepada siswa • Siswa diarahkan untuk merenungi bacaan puisi yang dibacakan oleh guru • Siswa merenungkan tentang pembelajaran hari ini • Siswa merenungkan manfaat belajar tentang menulis puisi 	25 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Setelah mengumpulkan hasil tulisan mereka, guru memberi kesimpulan pembelajaran pada hari tersebut. 	5 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai pembelajaran pada hari tersebut. ➤ Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin membaca do'a bersama. 	
--	--	--

P. Penilaian

Instrumen Penilaian Keterampilan Menulis Puisi Siswa

No	Nama	Aspek																			
		Tema				Diksi				Larik				Tipografi				Amanat			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Abel																				
2	Aidil																				
3	Ardi																				
4	Faisal																				
5	Fatir																				
6	Hendra																				
7	Khoirul																				
8	Mela																				

Catatan tentang (√) pada bagiannya yang memenuhi Aspek.

Keterangan:

- 3. Sangat Baik
- 4. Baik

- 3. Cukup
- 4. Kurang

Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Puisi Siswa

No	Aspek yang dinilai	Rubrik	Bobot
1	Tema	Ide pokok sudah menjiwai keseluruhan puisi	15
		Ide pokok cukup menjiwai keseluruhan puisi	10
		Ide pokok kurag menjiwai keseluruhan puisi	5

2	Diksi	Pilihan kata banyak digunakan dalam puisinya	20
		Pilihan kata cukup digunakan dalam puisinya	15
		Pilihan kata kurang digunakan dalam puisinya	10
3	Banyaknya baris (larik)	Dalam satu bait terdapat banyak baris	25
		Dalam satu bait terdapat cukup baris	20
		Dalam satu bait kurang membentuk bait	15
4	Tipografi	Larik-larik puisi sudah membentuk bait	20
		Larik-larik puisi cukup membentuk bait	15
		Larik-larik puisi kurang membentuk bait	10
5	Amanat	Pesan yang disampaikan banyak tersirat dan tersurat kepada pembaca	20
		Pesan yang disampaikan cukup tersirat atau tersurat saja kepada pembaca	15
		Pesan yang disampaikan kurang tersirat dan tersurat kepada pembaca	10

Penilaian keterampilan: tes

Skor maksimal: 100

Konversi nilai (skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
80-100	A	SB (Sangat baik)
66-80	B	Baik

Mengetahui:

Simatorkis, 17 September 2021

Wali kelas IV (Guru Kelas)

Mahasiswa

Rumaiyah, S. Pd.I

Saidah Siregar
NIM. 1720500102

Kepala SDS Al- Ismailiyah 100470 Simatorkis

Hj. Drs.Ali Indra Pahlawan S.Pd.I
NIP. 196304231982012001

Kisi- kisi Tes Kognitif

KD/Materi	Indikator soal	Level Kognitif	No soal	Butir Soal	Kunci jawaban
3.4.1 Mengingat judul puisi	Menyebutkan judul dari puisi diatas	C1(Mengingat)	1	<p>Bacalah puisi berikut ini untuk menjawab soal nomor 1-5</p> <p>Cita-citaku Aku punya sebuah harapan besar Aku ingin menjadi seorang guru Kini aku tekun dalam belajar Aku ingin mewujudkan cita-citaku Menjadi guru itu mulia, mengajar dan mendidik para peserta Aku akan semangat meraih cita citaku Belajar dengan giat sepanjang masa Judul puisi di atas adalah.....</p> <p>a. Guruku b. Cita-citaku c. Semangat d. Giat belajar</p>	B
	Memilih dari bentuk puisi rakyat	C1 (mengingat)	2	<p>Berikut ini bukan merupakan bentuk puisi rakyat adalah.....</p> <p>a. Gurindam b. Pantun</p>	D

				<ul style="list-style-type: none"> c. Syair d. Soneta 	
	Menyatakan bahwa gurindam berisi tentang	C1(mengingat)	3	<p>Gurindam biasanya berisi tentang.....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Larangan b. Perintah c. Nilai moral d. Hiburan 	C
	Memberi defenisi tentang puisi menceritakan tentang manfaat seorang guru	C1 (mengingat)	4	<p>Puisi diatas menceritakan tentang.....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Semangat terus belajar b. Suka duka guru c. Manfaat menjadi seorang guru d. Cita-cita menjadi seorang guru 	C
	Memilih rima yang termasuk pada bait puisi tersebut	C1 (mengingat)	5	<p>Rima pada bait pertama puisi di atas adalah.....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. R-u-r-u b. Ar-ru-ar-ku c. A-b-a-b d. Sar-ru-jar-ku 	D
		C1 (pengetahuan)	6	<p>Dalam sejarah kesustraan indonesia, penyair yang banyak menulis puisikontemporer adalah.....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. W.s rendra b. Sutarji calzoum bachri 	A

				c. Putu wijaya d. Ramadhan K.H	
3.4.2 memahami bagaimana cara membaca puisi yang baik dan benar	Memberikan contoh bagaimana membaca puisi yang baik dan benar	C2 (memahami)	7	Cara membaca puisi yang benar adalah..... a. Suara selalu hening b. Intonasi yang benar c. Suara nyaring d. Suara tidak harus keras	C
	Menyimpulkan sikap yang tidak patut ditiru pada puisi	C2(memahami)	8	Sikap yang harus dihindari untuk mewujudkan cita-cita adalah.....	C
		C2(pemahaman)	9	Pada jenjang ini siswa diharapkan untuk mengerti makna dari informasi yang diperoleh baik berupa fakta,konsep,dan prinsip. Perbedaan prosa,puisi,dan drama dalam kesusatraan indonesia didasarkan atas..... a. Bahasa yang digunakan b. Pengembangan plot dan struktur cerita c. Perwujudan lahiriah sebuah karya sastra d. Banyaknya tokoh dalam cerita	A
		C2(memahami)	10		

				<p>Ibu guru membaca cerita legenda di depan kelas cerita tersebut memiliki.....</p> <ol style="list-style-type: none"> Tokoh dan pameranya dari masa lalu Mengisahkan asal mula suatu tempat Melibatkan dewa dewi dalam ceritanya Diceritakan secara turun temurun 	B
3.4.3 mengaflikasikan bunyi yang terdapat pada bait puisi	Menentukan bunyi vocal pada puisi	C3(mengaflikasikan)	11	<p>Cita-citaku Aganku melayang kemasa depan Aku ingin menjadi seorang guru Guru adalah pejuang ilmu digaris depan Guru tanpa pamrih berbagai ilmu Aku akan berusaha menca[pai cita-citaku Takkan lelah aku mencari ilmu Takkan aku berpangku tangan saja Demi mencapai cita-citaku Bunyi vocal pada kata terakhir dalam bait pertama puisi adalah.....</p> <ol style="list-style-type: none"> A-u-a-u N-u-n-u 	B

				<ul style="list-style-type: none"> c. A-a-g-g d. A-t-t-d 	
	Menentukan pengertian frasa	C3(menerapkan)	12	<p>Frasa adalah.....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Penghayatan b. Lafal c. Fuisi d. Semua salah 	B
	Mentukan arti dari puisi	C3 (menerapkan)	13	<p>Berikut ini yang merupakan bagian dari Puisi adalah.....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Karya sastra b. Ilmiah c. Prosa d. Karya fiksi 	A
3.4.4 menganalisis makna majas yang terdapat pada puisi	Menganalisi majas yang ada pada puisi	C4(menganalisi)	14	<p>Halaman tak terbatas Bunga yang indah ,, Aku sia-sia belaka Di vas yang salah Bungaku tak pernah layu Merekah sepanjang waktu Larik bermajas yang tepat untuk melengkapi puisi tersebut adalah...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kumbang hinggap disana b. Memiliki duri menusuk c. Merobek aroma d. Tumbuh di halaman 	C

	Membagi bagian dari bait puisi	C4(menganalisis)	15	Puisi diatas terdiri dari..... bait a. 8 b. 2 c. 4 d. 10	B
	Menganalisis ciri-ciri puisi yang baik	C4(menganalisis)	16	Salah satu ciri-ciri puisi yang baik pada puisi di atas adalah..... a. Memiliki judul yang sesuai b. Memiliki vocal n,u,n,u c. Mempunyai 4 baris dalam setiap bait d. Menggunakan kalimat yang memiliki tanda baca	C
3.6.5 mengevaluasi bagian-bagian puisi	Mengecek letak sampiran pada puisi	C5(mengevaluasi)	17	Sampiran terdapat pada baris..... a. 2 dan 3 b. 1 dan 4 c. 1 dan 2 d. 3 dan 4	C
	Menyimpulkan bagian dari puisi	C5(mengevaluasi)	18	Dalam membaca puisi harus ada..... a. Intonasi b. Lafal c. Bahasa d. Semua benar	A
	Menyimpulkan pengertian ide dasar pragraf	C5(mengevaluasi)	19	Ide dasar pragraf adalah..... a. Kalimat itu b. Kata c. Gagasan utama	C

				d. Tanda baca	
	Menyimpulkan pengertian intonasi pada puisi	C5(mengevaluasi)	20	Yang dimaksud dengan intonasi adalah..... a. Penghayatan b. Gaya bahasa c. Lirik lagu d. Salah semua	C
3.4.6 menciptakan mimik pada saat membaca puisi	Menciptakan mimik, muka dengan membaca puisi	C6(menciptakan)	21	Eksperesi pada puisi merupakan a. Gaya bahasa b. Gaya rasa c. Gaya wajah d. Raut wajah	C
	Membuat karya sastra puisi	C6(menciptakan)	22	Kau adalah impianku pujaan hatiku Kuingin mendapatkanmu Yang perlu diisi dari puisi rumpang adalah... a. Selalu ada b. Tetapi tidak bisa mencapai c. Selalu mencapai d. Semua ada	A
	Memproduksi gaya bahasa dari eksperesi yang diciptakan	C6(menciptakan)	23	Yang dimaksud dengan ekspresi adalah..... a. Gaya rasa b. Gaya bahasa c. Gaya wajah d. Raut wajah	C

	Menciptakan cara membaca puisi	C6(menciptakan)	24	Dalam membaca puisi harus ada.... a. Intonasi b. Lafal c. Bahasa d. Semua benar	
		C6(mengevaluasi)	25	Yang dimaksud dengan frasa adalah..... a. Penghayatan b. Lafal c. Puisi d. Semua benar	A









KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sititang 22733 Telepon (0634) 22060 Faximile (0634) 24022
Website: <https://itik.iain-padangsidimpuan.ac.id> E-mail: itik@iain-padangsidimpuan.ac.id

Nomor : B - 141 /In.14/E.1/TL.00/01/2022
Hal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala SD Al-Ismailiyah
Kabupaten Padang Lawas Utara

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Saidah Siregar
NIM : 1720500102
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Simatorkis

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan judul "Penerapan Metode Resitasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV di SD Al-Ismailiyah Desa Simatorkis Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara."

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Padangsidimpuan, 14 Januari 2022



Wakil Dekan Bidang Akademik

Had Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd.
NIP. 19800413 200604 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA
SDS AL- ISMAILIYAH NO.100470 SIMATORKIS
KECAMATAN DOLOK

Alamat: Jl. Lintas Sipiongot – Kec. Dolok Kab. Paluta Kode Pos: 22756



SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Nomor / 100470/SDS/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Ali Indra Pahlawan, S. Pd. I
NIP :
Jabatan/golongan : Kepala SDS Al-Ismailiyah
Satuan kerja : SDS Al-Ismailiyah 100470

Berdasarkan surat dari Wakil Dekan Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor: B-3035 /In.14/E.1-TL.00/01 2022 Tanggal 19 Januari 2022 tentang Permohonan Izin Mengadakan Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dari Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. menerangkan dengan sebenarnya:

Nama : Saidah Siregar
Nim : 172 0500 102
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madarasah Ibtidaiyah (PGMI)
Alamat : Simatorkis

Telah melakukan penelitian di SDS Al-Ismailiyah 100470 untuk keperluan skripsi dengan judul " Penerapan Metode Resitasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV di SDS Al- Ismailiyah 100470 Desa Simatorkis Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara"



Drs Ali Indra Pahlawan S.Pd. I